



LAPORAN TAHUNAN

Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor



2
0
2
4



021-8253352



BPLJSKB@KEMENHUB.GO.ID



Kata Pengantar

Laporan Kegiatan Tahunan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) Tahun 2024 berisi gambaran tentang kegiatan-kegiatan BPLJSKB yang telah dilaksanakan selama Tahun 2024, serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan tantangan-tantangan dimasa-masa mendatang.

Melalui penyusunan Laporan Tahunan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2024 ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk membuat Program Kerja yang lebih terencana pada periode tahun berikutnya, sehingga rencana kerja Kantor Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dapat diwujudkan sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor

Semoga Laporan Kegiatan Tahunan ini juga dapat memberikan manfaat dan merupakan media informasi bagi semua pihak, khususnya Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, Direktorat Jendral Perhubungan Darat, dan masyarakat pada umumnya.

Bekasi, Januari 2025

KEPALA BALAI PENGUJAIN LAIK JALAN
DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR



HERI PRABOWO, ST, MT

NIP. 19740502 200604 1 001

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud Dan Tujuan	2
C. Ruang Lingkup... ..	2
D. Sistematika Penulisan	2
BAB II PELAKSANAAN TUGAS	4
BAB III PERMASALAHAN DAN TANTANGAN KEDEPAN	36
A. Sub Bagian Tata Usaha Dan Keuangan	36
B. Seksi Pelayanan Pengujian	40
C. Seksi Penjaminan Mutu	61
D. Seksi Sarana Dan Prasarana Pengujian	75

Daftar Gambar

Gambar II. 1 Struktur Organisasi Balai PLJSKB.....	5
Gambar III. 1 Jumlah unit pemeriksaan fisik sesuai dan tidak sesuai tahun 2024.....	63
Gambar III. 2 Jumlah unit pemeriksaan fisik karoseri per bulan.....	64

Daftar Tabel

Tabel II. 1 Klasifikasi Pangkat dan Golongan Pegawai BPLJSKB dan P3K dan PPNPN	8
Tabel II. 2 Klasifikasi Latar Belakang Pendidikan Pegawai BPLJSKB	9
Tabel II. 3 Klasifikasi Diklat Penjurangan Struktural dan Kursus Pegawai	10
Tabel II. 4 Daftar Pelatihan Yang Telah Diadakan oleh BPLJSKB sampai dengan Tahun 2024	10
Tabel II. 5 Klasifikasi Pejabat Eselon di Balai PLJSKB.....	11
Tabel II. 6 Saldo Awal	13
<i>Tabel II. 7 Saldo Persediaan.....</i>	<i>14</i>
Tabel II. 8 Mutasi Nilai Tanah	15
Tabel II. 9 Saldo awal Tanah	16
Tabel II. 10 Saldo Gedung dan Bangunan	20
Tabel II. 11 Perbandingan Realisasi PNBP Tahun 2021, Tahun 2022, 2023 dan Tahun 2024	22
Tabel II. 12 Pagu penggunaan dana PNBP TA 2024	23
Tabel II. 13 Rincian penerimaan PNBP Tahun 2024.....	27
Tabel II. 14 Daftar Revisi Anggaran	28
Tabel II. 15 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja.....	29
Tabel II. 16 Perbandingan Realisasi Belanja.....	29
Tabel III. 1 Capaian Waktu Pelayanan.....	45
Tabel III. 2 Pengujian konversi secara on-site.....	47
Tabel III. 3 Uji Tipe.....	50
Tabel III. 4 Uji Ulang Tipe.....	51
Tabel III. 5 Uji Sampel	52
Tabel III. 6 Uji Modifikasi/ Uji Kustomisasi.....	53

Tabel III. 7 Uji Konversi.....	54
Tabel III. 8 Uji Emisi CO2 dan/atau Konsumsi Kendaraan Bermotor	55
Tabel III. 9 Uji Pengembangan Prototipe	56
Tabel III. 10 Uji Emisi Kendaraan Bermotor.....	57
Tabel III. 11 Uji KBH2	60
Tabel III. 12 Pelaksanaan uji banding dengan laboratorium eksternal	65
Tabel III. 13 Daftar peralatan Kalibrasi dan Alat Pendukung Pengujian.....	77

B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 58 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sebagai pengganti Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 59 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian dan Laik Jalan Kendaraan Bermotor mempunyai tugas melaksanakan uji tipe kendaraan bermotor dan penyiapan bahan sertifikasi uji tipe kendaraan bermotor

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusun rencana, program, anggaran, rencana, strategi bisnis, dan rencana bisnis anggaran;
2. Penyiapan bahan dan pelaksanaan bisnis anggaran;
3. Penyiapan bahan dan pelaksanaan uji sampel;
4. Penyiapan bahan dan pelaksanaan kerjasama uji pengembangan prototipe kendaraan bermotor;
5. Pengawasan dan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor;
6. Pelaksanaan penyusunan kebutuhan, pemeliharaan dan penilaian kinerja fasilitas peralatan pengujian serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
7. Pelaksanaan kalibrasi sarana dan prasarana uji tipe;
8. Pelaksanaan analisis isu aktual perkembangan kendaraan bermotor dan penyelenggaraan sistem informasi pengujian tipe kendaraan bermotor;
9. Pelaksanaan standarisasi metode pengujian tipe;
10. Pelaksanaan pemeriksaan kesesuaian fisik rancang bangun kendaraan bermotor di wilayah Jakarta;

11. Pelaksanaan pengembangan usaha, pemasaran, dan kerja sama; pelaksanaan pemeriksaan intern;
12. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, sumber daya manusia, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, organisasi, reformasi, birokrasi, perlengkapan, barang milik negara, data dan informasi serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

BPLJKSB juga di tetapkan sebagai Badan Layanan Umum sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 392/KMK.05/2022 tentang Penetapan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan Balai Pengujian Perkeretaapian pada Kementerian Perhubungan sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

B. Maksud Dan Tujuan

Laporan Tahunan ini disusun dengan maksud memberikan data dan informasi selengkap-lengkapny memberikan tugas, fungsi dan peran masing – masing unit eselon IV serta memberikan data dan informasi terkait pelaksana Tusi BPLJSKB, permasalahan dan kendala yang dihadapi pada Tahun Anggaran 2024

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan tahunan ini adalah kegiatan yang dilaksanakan di BPLJSKB pada Tahun 2023 berdasarkan Tusi yang tertuang dalam PM 58 Tahun 2023 tentang Organisasi dan tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor serta penunjukan pelaksanaan kegiatan lainnya seperti pemeriksaan fisik kendaraan bermotor dan pengujian sample kendaraan bermotor.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dipakai dalam penyusunan buku laporan tahunan ini adalah :

- BAB I : PENDAHULUAN.**
Yang berisikan visi dan misi, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan laporan tahunan ini.
- BAB II : PELAKSANAAN TUGAS**
Memberikan gambaran tentang tugas-tugas yang telah dilaksanakan baik tugas pokok, tugas-tugas kedinasan yang lain maupun tugas-tugas penunjang.
- BAB III : PERMASALAHAN DAN TANTANGAN KE DEPAN.**
Memberikan gambaran tentang masalah-masalah apa saja yang masih ditemui yang menyebabkan pelaksanaan tugas belum optimal serta gambaran tentang hal-hal yang akan dihadapi di masa mendatang serta hal-hal yang perlu dilakukan untuk dapat menyesuaikan dan menyelaraskan kegiatan sehingga tugas-tugas dapat dilaksanakan secara optimal.
- BAB IV : PENUTUP.**
Berisikan kesimpulan dan saran.

B A B II

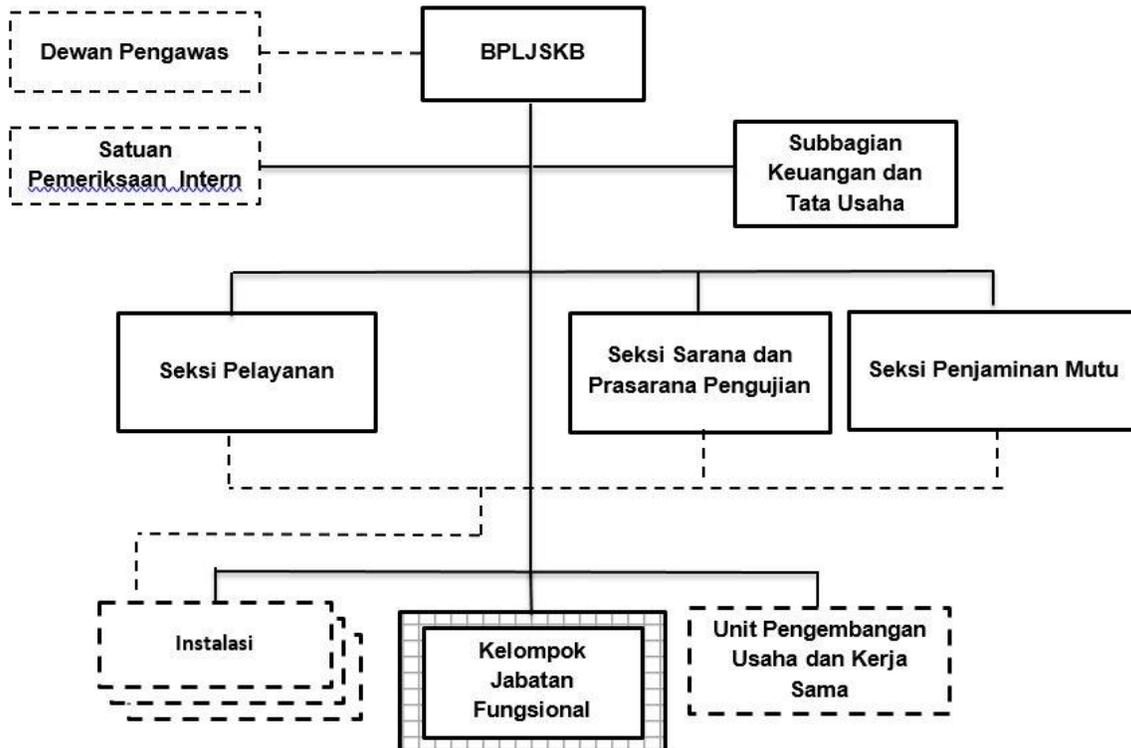
PELAKSANAAN TUGAS

Dalam pelaksanaan tugas, BPLJSKB dikepalai oleh seorang Kepala Balai (Eselon III) dan dibantu oleh 4 (empat) orang pejabat eselon IV dan 2 (dua) Unit pembantu yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai. Selain garis koordinasi langsung dengan 4 (empat) orang pejabat Eselon IV, Kepala Balai juga mempunyai fungsi koordinasi langsung dengan pemangku fungsional tertentu yang memiliki grade yang sama atau bahkan lebih daripada Pejabat Eselon IV nya. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 392/KMK.05/2022 tentang Penetapan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan Balai Pengujian Perkeretaapian pada Kementerian Perhubungan Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Susunan organisasi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berdasarkan PM Perhubungan 58 Tahun 2023 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan Dan Sertifikasi kendaraan Bermotor dengan Susunan Organisasi sebagai berikut :

1. Kepala BPLJSKB;
2. Subbagian Keuangan dan Tata Usaha;
3. Seksi Pelayanan;
4. Seksi Sarana dan Prasarana;
5. Seksi Penjamin Mutu;
6. Satuan Unit Pemeriksaan Intern;
7. Unit Pengembangan Usaha dan Kerja Sama;
8. Kelompok jabatan fungsional;

STRUKTUR ORGANISASI BPLJSKB



Gambar II. 1 Struktur Organisasi Balai PLJSKB

1. Organisasi BPLJSKB terdiri atas :

a. Kepala BPLJSKB

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kepala BPLJSKB menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a) penyusunan rencana, program, anggaran, rencana strategi bisnis, dan rencana bisnis anggaran;
- b) penyiapan bahan dan pelaksanaan uji tipe;
- c) penyiapan bahan dan pelaksanaan uji sampel;

- d) penyiapan bahan dan pelaksanaan kerjasama uji pengembangan prototipe kendaraan bermotor;
 - e) pengawasan dan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotormelaksanakan administrasi dan kerumahtangaan Balai Pengujian Laik jalan dan sertifikasi Kendaraan Bermotor;
 - f) pelaksanaan penyusunan kebutuhan, pemeliharaan dan penilaian kinerja fasilitas peralatan pengujian serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
 - g) pelaksanaan kalibrasi sarana dan prasarana uji tipe;
 - h) pelaksanaan analisis isu aktual perkembangan kendaraan bermotor dan penyelenggaraan sistem informasi pengujian tipe kendaraan bermotor;
 - i) pelaksanaan standarisasi metode pengujian tipe;
 - j) pelaksanaan pemeriksaan kesesuaian fisik rancang bangun kendaraan bermotor di wilayah Jakarta;
 - k) pelaksanaan pengembangan usaha, pemasaran, dan kerjasama;
 - l) pelaksanaan pemeriksaan intern
 - m) pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, sumber daya manusia, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, organisasi, reformasi birokrasi, perlengkapan, barang milik negara, data dan infformasi, dan
 - n) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.
- b. Subbagian Keuangan dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, rencana strategi bisnis, rencana bisnis anggaran, pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, sumber daya manusia, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, organisasi, reformasi birokrasi, perlengkapan, barang milik negara, data dan informasi, serta pelayanan evaluasi dan pelaporan;

- c. Seksi Pelayanan mempunyai tugas melakukan pemeriksaan dokumen teknis dan administrasi serta penyusunan laporan hasil uji tipe, Uji sampel, uji modifikasi, uji kustomisasi, uji konversi, uji pengembangan prototipe kendaraan bermotor, serta pengawasan dan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor;
- d. Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian mempunyai tugas melakukan pemeriksaan dan penilaian dokumen teknis dan administrasi kendaraan bermotor yang akan diuji, pengolahan data hasil uji serta penyiapan bahan sertifikasi laik jalan terhadap tipe kendaraan bermotor;
- e. Seksi Penjamin Mutu mempunyai tugas melakukan pengelolaan sistem informasi pengujian tipe kendaraan bermotor, standarisasi metode pengujian tipe, analisis isu aktual perkembangan kendaraan bermotor, dan pelaksanaan pemeriksaan kesesuaian fisik rancang bangun kendaraan bermotor di wilayah Jakarta.
- f. Satuan Pemeriksaan Intern merupakan unsur pemeriksa yang menjalankan tugas pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- g. Unit Pengembangan Usaha dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan pengembangan usaha, pemasaran, dan kerjasama.
- h. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Adanya penyesuaian pada struktur organisasi dan tata laksana BPLJSKB setelah semula menggunakan KM 59 Tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menjadi menggunakan PM Perhubungan Nomor 59 Tahun 2023 yang menerapkan Pola Pengelolaan

Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) meliputi perubahan pada struktur organisasi dengan penambahan pejabat atau lembaga fungsional yaitu:

1. Satuan Pengawas Intern;
2. Unit Pengembangan Usaha dan Kerjasama;
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adanya rencana pengembangan Proving Ground BPLJSKB dengan skema KPBU membutuhkan dukungan berbagai pihak terkait (di lingkungan Kemenhub, Asosiasi Kendaraan Bermotor dan Kementerian terkait lainnya) sehingga selain melakukan pelayanan pengujian BPLJSKB juga dituntut untuk mengembangkan pengujian tipe.

Selama Tahun 2024 Sub. Bagian Tata Usaha telah melaksanakan tugas - tugas pokok, tugas - tugas kedinasan lain maupun tugas - tugas penunjang sebagai berikut :

A. Urusan Kepegawaian :

Saat ini jumlah keseluruhan pegawai Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) adalah sebanyak 122 orang dengan jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 101 orang, Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 19 orang, P3K sebanyak 2 orang. Untuk kualifikasi dan komposisi PNS BPLJSKB sebagai berikut :

1. Menurut pangkat / golongan :

Tabel II. 1 Klasifikasi Pangkat dan Golongan Pegawai BPLJSKB dan P3K dan PPNPN

NO	PANGKAT / GOLONGAN	JUMLAH (Orang)
1	IV/b	-
2	IV/a	4
3	III/d	13

4	III/c	9
5	III/b	20
6	III/a	21
7	II/d	6
8	II/c	26
9	II/b	1
10	II/a	1
JUMLAH PNS		101
11	PPPK	1
12	PPNPN	22
13	P3K	2
TOTAL JUMLAH		122

2. Menurut Pendidikan :

Tabel II. 2 Klasifikasi Latar Belakang Pendidikan Pegawai BPLJSKB

NO.	PENDIDIKAN	JUMLAH (Orang)	KET
1	Magister (S2)	12	Orang
2	Sarjana (S1)	30	Orang
3	Diploma IV (DIV)	10	Orang
4	Diploma III (DIII)	38	Orang
5	Diploma II (DII) Pengujian Kendaraan Bermotor	7	Orang
6	SLTA	4	Orang
JUMLAH PNS		101	Orang

3. Menurut Diklat penjenjangan Struktural dan Kursus lainnya :

Tabel II. 3 Klasifikasi Diklat Penjenjangan Struktural dan Kursus Pegawai
BPLJSKB

NO	Kursus penjenjangan dan kursus lainnya	Jumlah (orang)
1.	Diklat PIM 4	0
2.	E-Learning Bendahara Penerimaan	0
3.	E-Learning PPSPM	11
4.	E-Learning Bendahara Pengeluaran	0
5.	Bimtek Managemen Resiko	0
6.	E-Learning Pejabat Pembuat Komitmen	0

Pada Tahun 2024, BPLJSKB melaksanakan pelatihan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel II. 4 Daftar Pelatihan Yang Telah Diadakan oleh BPLJSKB sampai dengan
Tahun 2024

No	Judul Pelatihan	Jumlah Peserta	Ket
1	Safety and skill riding dengan PT. Astra Honda Moto	31	Orang
2	Training Audit Internal Lab. ISO/IEC 17025:2017 Sesuai ISO 19011:2018	18	Orang
3	UN R100 Practical Training Course dengan JASIC	25	Orang
4	Training Safety Driving dengan PT. Astra Daihatsu Motor	35	Orang
5	Monitoring Teknologi Kendaraan Bermotor dengan PT. Mitsubishi Motor Krama Yudha Sales Indonesia	14	Orang

6	Diklat Pengujian Kendaraan Bermotor Tingkat Dasar	10	Orang
7	Internal Audit ISO/IEC 17025:2017	17	Orang
8	Pelatihan Pemahaman & Implementasi Sistem Manajemen Lab ISO/IEC 17025:2017	14	Orang

4. Menurut Eselon :

Tabel II. 5 Klasifikasi Pejabat Eselon di Balai PLJSKB

NO	Pegawai Menurut Eselonering	Jumlah (orang)
1	Eselon III	1
2	Eselon IV (devenitif)	4

5. Menurut Jabatan Fungsional :

a. Umum

Pegawai yang memangku Jabatan Fungsional Umum di Balai PLJSKB berjumlah 47 orang, dengan rincian sebagaimana terlampir pada lampiran 1.

b. Tertentu

Pegawai yang memangku Jabatan Fungsional Tertentu di Balai PLJSKB terdapat 49 orang pegawai, yang terdiri dari :

1) Jumlah Pemangku Fungsional Penguji Kendaraan Bermotor di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sampai dengan bulan Desember 2024 adalah 34 (tiga puluh empat) orang, yang terdiri dari :

- Pejabat Fungsional PKB tingkat **Pelaksana** berjumlah : 25 orang

- Pejabat Fungsional PKB tingkat **Pelaksana Lanjutan** berjumlah : 4 orang.

- Pejabat Fungsional PKB tingkat **Penyelia** berjumlah : 5 orang.
- 2) Fungsional Pranata Komputer
Jumlah Pejabat Pranata Komputer di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor terdapat 4 orang pegawai, yang terdiri dari :
 - Pejabat Fungsional Prakom Ahli Pertama berjumlah : 3 orang.
 - Pejabat Fungsional Prakom Pelaksana : 1 orang.
- 3) Fungsional Arsiparis
Jumlah Pejabat Arsiparis Mahir di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor terdapat 1 orang pegawai.
- 4) Pranata SDM Aparatur Mahir
Jumlah Pejabat Analis Kepegawaian Pelaksana lanjutan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor terdapat 1 orang pegawai
- 5) Perekayasa Pertama
Jumlah Pejabat Perekayasa Pertama di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor terdapat 4 orang pegawai
- 6) Perekayasa Muda
Jumlah Pejabat Perekayasa muda di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor terdapat 5 orang pegawai

Rincian pegawai jabatan fungsional dapat dilihat pada lampiran 1.

B. Urusan Keamanan dan Kebersihan

1. Urusan Keamanan

Urusan Keamanan dilingkungan Balai PLJSKB pelaksanaannya dilakukan dengan sistem kontrak.

2. Urusan Kebersihan.

Urusan kebersihan, perawatan taman, dan halaman di Balai PLJSKB telah dilaksanakan oleh *Cleaning Service*. Pelaksana cleaning service pada Balai PLJSKB dilakukan dengan sistem kontrak.

C. Urusan Rumah Tangga dan Umum

1. Saldo Awal

Nilai BMN per 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp5.955.406.414 dengan nilai mutasi bertambah sebesar Rp1.869.738.562,- serta mutasi berkurang sebesar Rp7.232.001,-. Jumlah ini terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp1.654.034.893.315,- dengan nilai mutasi bertambah sebesar Rp131.208.021.909,- dan mutasi berkurang sebesar Rp129.815.150.668,- dan ekstrakomptable sebesar Rp245.667.549,- dengan mutasi bertambah sebesar Rp74.739.029,- dan mutasi berkurang sebesar Rp88.327.039,-

Tabel II. 6 Saldo Awal

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable
Saldo Awal	Rp.5.955.406.414,-
Mutasi Tambah	Rp1.869.738.562,-
Mutasi Berkurang	Rp7.232.001,-
Nilai buku per 31 Desember 2024	Rp7.817.912.975,-

1. Saldo Persediaan pada Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor per 31 Desember 2024 dengan nilai sebesar Rp611.560.435,- jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.548.243.503,-.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel II. 7 Saldo Persediaan

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 Barang Konsumsi	Rp418.410.236,-	Rp476.950.269,-
117113 Barang untuk	Rp93.717.859,-	Rp90.397.796,-
117114 Suku Cadang	Rp36.115.408,-	Rp43.328.370,-
117131 Bahan Baku	Rp0,-	Rp100.000,-
Jumlah	Rp. 548.243.503,-	Rp611.560.435,-

2. Asset tetap Balai PLJSKB dengan Saldo Awal pada Neraca SAKTI Modul Aset Tetap per 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.222.967.797.000,-.

Asset tetap terdiri dari :

Saldo awal Tanah per 31 Desember 2024 seluas 938.337 m² dengan nilai sebesar Rp. 1.222.967.797.000,- (satu triliun dua ratus dua puluh dua miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus Sembilan puluh tujuh ribu rupiah) terdiri dari 2 sertifikat tanah yang telah dilakukan perubahan nama hak pakainya dari Departemen Perhubungan ke Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementerian Perhubungan, terdapat koreksi nilai dan kuantitas terhadap kesalahan pada kuantitas tanah akibat adanya proses revaluasi tahun 2019 semula 1.876.675 m² dikoreksi sebesar 938.338 m² tanpa mengurangi nilai revaluasi BMN Tahun 2019 sebesar Rp1.213.762.077.000,- (satu triliun dua ratus tiga belas miliar tujuh ratus enam puluh dua juta tujuh puluh tujuh ribu rupiah), Terdapat Perubahan BMN yaitu Pengembangan Dengan KDP atas asset Tanah cut and Fill Pekerjaan Test Track Tahap 4 yang di Transfer Masuk ke BPLJSKB oleh Direktorat Prasarana Perhubungan Darat (Pekerjaan Eks. Satker LLAJ) sebesar Rp9.228.887.000,- (Sembilan miliar dua ratus dua puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah) yang merupakan 1 NUP

KDP Tanah gabungan kegiatan supervisi dan cut and fill tanah, terdapat mutasi berkurang sebesar Rp23.167.000,- yang merupakan pekerjaan supervisi test track tahap 4 yang telah diinput pada tanggal 27 desember 2019 namun juga tercatat di 1 NUP tanah KDP sehingga mengurangi nilai pencatatan di tahun 2021 (double catat) perhitungan by system yang kemudian dilakukan normalisasi di tahun 2022 pada saat migrasi dari SIMAK BMN ke SAKTI dengan kuantitas 938.337 dengan nilai sebesar Rp1.222.967.797.000,-.

Pada Tahun 2024 terdapat koreksi nilai berkurang atas tanah dengan luas 27.520 m² dengan nilai proporsional Rp35.867.789.263,- menjadi saldo awal yang tercatat pada Tanah BPLJSKB Nomor Urut Pendaftaran 4 hal ini dikarenakan karena adanya permohonan penghapusan aset berupa tanah sesuai surat Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Pengadaan tanah Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Nomor UM.01.11/440357/06-222 tanggal 3 Mei 2024 yaitu bidang 219 dan koreksi nilai berkurang atas tanah dengan luas 6.819 m² untuk bidang tanah 226 dengan nilai proporsional Rp8.887.443.858,- dan dilakukan koreksi kuantitas sebesar 6.819 m².

Sertifikat tersebut sebagai berikut :

- Hak Pakai Nomor 7 Tahun 2022 dengan luas 21.600 m²
- Hak Pakai Nomor 5 Tahun 1987, pecah menjadi NUP 4 dengan luasan 903.998 m² dan NUP 5 dengan luasan 6.819 m²

Mutasi Nilai tanah tersebut dapat ditampilkan sebagai berikut :

Tabel II. 8 Mutasi Nilai Tanah

Uraian Jenis Transaksi	Luasan (m²)	Intrakomptable
Saldo awal	938.337	Rp. 1.222.967.797.000,-
Koreksi Nilai (Bidang 219)	-	-Rp 35.867.789.263,-
Koreksi Nilai (Bidang 226)	-	-Rp 8.887.443.858,-

Koreksi Kuantitas (Bidang 219)	-27.520	-
Koreksi Kuantitas (Bidang 226)	-6.819	-
Jumlah per 31 Desember 2024	903.998	Rp. 1.178.212.563.879,-

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel II. 9 Saldo awal Tanah

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	903.998	Rp. 1.178.212.563.879,-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

a. Saldo Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin gabungan intrakomtable dan ekstrakomtable pada Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 2.172 unit dengan nilai sebesar Rp214.879.971.754,- (dua ratus empat belas miliar delapan ratus tujuh puluh Sembilan juta Sembilan ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh empat rupiah) terdiri dari saldo awal adalah sebanyak 1.920 unit dengan nilai sebesar Rp265.824.823.807,- (dua ratus enam puluh lima miliar delapan ratus dua puluh empat juta delapan ratus dua puluh tiga ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah) dan terdapat mutasi bertambah sebanyak 517 unit dengan nilai sebesar Rp5.978.714.239,- (lima miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus empat belas ribu dua ratus tiga puluh sembilan rupiah) dan mutasi berkurang sebanyak 264 unit dengan nilai sebesar Rp56.923.566.292,- (lima puluh enam miliar Sembilan ratus dua puluh tiga juta lima ratus enam puluh enam ribu dua ratus Sembilan puluh dua rupiah).

Mutasi Bertambah berupa :

- a. 1 unit lambing instansi
- b. 9 unit electric network
- c. 5 unit router
- d. 7 unit weight
- e. 4 unit filing cabinet
- f. 16 unit solar cell
- g. 2 unit backdrop TV/wardrope
- h. 6 unit meja kerja besi/metal
- i. 45 unit meja kerja kayu
- j. 1 unit lemari display
- k. 1 unit alat instrumentasi dan standarisasi kalibrasi dan instrumentasi
- l. 4 unit tablet PC
- m. 6 unit P.C Unit
- n. 2 unit scanner
- o. 5 unit printer
- p. 1 unit kompor listrik (alat dapur)
- q. 149 unit kursi besi/metal
- r. 34 unit AC split
- s. 1 unit tiang bendera
- t. 1 unit lensa kamera
- u. 9 unit kendaraan bermotor beroda dua lainnya
- v. 3 unit Alat kalibrasi lainnya
- w. 1 unit alat penguji kendaraan bermotor lainnya
- x. 28 unit lemari kayu
- y. 2 unit rak kayu
- z. 1 unit lemari display
- aa. 1 unit dispenser
- bb. 16 unit CCTV
- cc. 2 unit karpas
- dd. 1 unit polishing machine

- ee. 40 unit guardrail
- ff. 6 unit alat kantor lainnya
- gg. 6 unit meja kerja besi/metal
- hh. 45 unit meja kerja kayu
- ii. 3 unit meja rapat
- jj. 2 unit tempat tidur besi
- kk. 1 meja resepsionis
- ll. 6 unit kursi fiber glas/plastic
- mm. 9 unit sofa
- nn. 1 meubelair lainnya
- oo. 2 unit Kitchen set
- pp. 4 unit alat dapur lainnya
- qq. 5 unit televisi
- rr. 4 unit microphone table stand
- ss. 2 unit alat hiasan
- tt. 1 unit tanggal alumunium
- uu. 8 unit lampu
- vv. 1 uit bunga plastic/pohon artifisial
- ww. 9 unit home use alat rumah tangga lainnya
- xx. 1 unit alat rumah tangga lainnya
- yy. 1 unit switch/patch panel
- zz. 1 unit electric network
- aaa. 1 unit control panel
- yy. 1 unit alat laboratorium standar isasi kalibrasi dan instrumentasi lainnya
- ccc. 10 unit laptop
- ddd. 1 unit hard disk
- eee. 5 unit router
- fff. 3 unit kabel utp

Mutasi Berkurang berupa :

- a. 4 unit alat uji gas buang
- b. 1 unit alat tekan hydrostatic impact test
- c. 1 unit universal test machine
- d. 1 unit lensa kamera
- e. 2 unit venier caliver
- f. 16 unit solar cell
- g. 22 unit meja kerja kayu
- h. 1 unit alat uji tekan hydrotastic
- i. 2 unit peralatan las listrik
- j. 1 unit wheater station
- k. 20 unit perkakas khusus (special tools) lainnya
- l. 41 unit alat ukur lainnya
- m. 1 unit tablet PC
- n. 1 unit meter calibrator
- o. 2 unit sarung tangan pelindung
- p. 4 unit peralatan olahraga lainnya
- q. 3 unit mesin bor
- r. 1 unit televisi
- s. 2 unit analyzer size band
- t. 1 unit card reader
- u. 15 unit P.C Unit
- v. 3 unit laptop
- w. 1 unit hygrometer ruang ground
- x. 40 unit guardrail
- y. 1 unit electrocardiograph simulator
- z. 3 unit gantry
- aa. 1 unit head light tester
- bb. 2 unit mobile lab met system air temp sensor
- cc. 1 unit compression gauge

- dd. 20 unit water pas
- ee. 4 unit siku
- ff. 20 unit roll meter
- gg. 1 unit AC window
- hh. 2 unit lensa kamera
- ii. 21 unit mobile lab dust respirator (sepatu safety)
- jj. 2 unit sarung tangan pelindung
- kk. 4 unit hard disk
- ll. 1 unit scanner (peralatan personal computer)

b. Saldo Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor periode Per 31 Desember 2024 sebanyak 27 unit dengan nilai sebesar Rp70.246.515.905,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 32 unit dengan nilai sebesar Rp42.949.178.110,- dan terdapat mutasi berkurang sebanyak 8 unit dengan nilai sebesar Rp12.932.737.900,- serta mutasi bertambah sebanyak 3 unit dengan nilai sebesar Rp40.230.075.695,- berupa :

- 2 unit gedung bangunan lainnya
- 1 unit pagar permanen

Tabel II. 10 Saldo Gedung dan Bangunan

Kode Barang	Uraian	Kuantitas (1 Januari 2023)	Mutasi		Kuantitas (31 Desember 2023)
			Bertambah	Berkurang	
4.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	27	2	8	21
4.02.01	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	1	0	0	1
4.04.01	Tugu/Tanda Batas	4	1	0	5

c. Saldo Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor periode Per 31 Desember 2024 sebanyak 9.395 m² dengan nilai sebesar Rp4.475.011.00,-. Nilai ini merupakan saldo awal sebanyak 43.488 m² dan tidak terdapat mutasi.

d. Saldo Aset tetap Lainnya

Aset Tetap lainnya pada Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor periode Per 31 Desember 2024 sebanyak 3 unit dengan nilai sebesar Rp1.156.610.560,-. Jumlah tersebut merupakan saldo awal dan tidak terdapat mutasi.

Daftar Asset dan Neraca Asset Balai PLJSKB Tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran 2

D. Urusan Keuangan

1). PNBP

Realisasi PNBP pada tahun 2023 sebesar Rp. 21.367.846.397,- (Dua puluh satu milyar tiga ratus enam puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh enam ribu tiga ratus sembilan puluh tujuh rupiah) atau naik sebesar 4,9 % dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 20.315.018.017,- (Dua puluh milyar tiga ratus lima belas juta delapan belas ribu tujuh belas rupiah). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II. 11 Perbandingan Realisasi PNBP Tahun 2021, Tahun 2022, 2023 dan Tahun 2024

Tahun Anggaran	Target PNBP	Realisasi	%	Keterangan
2022	Rp. 15.000.000.000,-	Rp. 20.315.018.017	135,4 %	Target Tercapai
2023	Rp. 15.000.000.000,-	Rp. 21.367.846.397	142.45%	Target Tercapai
2024	Rp. 20.781.280.000,-	Rp. 17.751.876.900	85.31%	Target Tercapai

Berdasarkan capaian realisasi PNBP dari tahun 2022 - 2024 Realisasi penerimaan PNBP BPLJSKB naik pada tahun 2022 dan 2023 lalu menurun di tahun 2024. Pada tahun 2022-2023 penerimaan meningkat dipengaruhi oleh bertambahnya layanan uji yang dilaksanakan di BPLJSKB dan peningkatan volume kendaraan yang diuji, namun di tahun 2024 penerimaan menurun 17% dibandingkan tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh layanan uji emisi R83 dan uji emisi R101 ditutup sementara waktu guna peremajaan alat uji tersebut (upgrade). BPLJSKB sedang dalam proses pengajuan tarif baru BLU sehingga diharapkan akan menambah peningkatan penerimaan BPLJSKB pada tahun-tahun berikutnya.

Pagu penggunaan dana PNBP TA 2024 Rp 18.911.320.000 untuk 40 Kegiatan:

Tabel II. 12 Pagu penggunaan dana PNBP TA 2024

No	Uraian Kegiatan	Pagu
1	Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian UN R40	48.507.000
2	Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Dimensi dan Konstruksi	10.788.000
3	Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Passenger Car dan Sepeda Motor	247.670.000
4	Pengadaan Density Meter	475.000.000
5	Pengadaan Peralatan Penunjang Pemeriksaan Fisik Kendaraan Bermotor	24.904.000
6	Pengadaan diaphragm pump peralatan pengujian emisi R40	95.609.000
7	Lisence Euro 2 Uji Emisi R 40	198.690.000
8	Peningkatan NAS	159.174.000
9	Pengadaan Mobile File (Lemari Arsip)	219.000.000
10	Pengadaan Peningkatan Fasilitas Ramah Kelompok Rentan	24.983.000
11	Pengadaan Penunjang Keselamatan Kerja	42.691.000
12	Peningkatan Fasilitas Area Penerimaan Tamu	199.850.000
13	Pengadaan Tanaman Buah	2.797.000
14	Revitalisasi Sistem Kelistrikan BPLJSKB	2.224.973.000
15	Supervisi Revitalisasi Sistem Kelistrikan BPLJSKB	98.902.000
16	Review DED Revitalisasi Sistem Kelistrikan BPLJSKB	98.929.000
17	Pengadaan Kursi Kerja Pegawai	20.000.000
18	Pengadaan CCTV di Lingkungan BPLJSKB	143.813.000
19	Pengadaan PC	92.250.000

20	Pengadaan Polisher Lantai	18.500.000
21	Pengadaan Laptop	145.000.000
22	Pengadaan Printer	21.000.000
23	Pengadaan filling kabinet besi	19.869.000
24	Pengadaan Tablet	55.960.000
25	Pengadaan Digital Signage	49.950.000
26	Pengadaan Kompresor	142.080.000
27	Pengadaan Scanner	33.000.000
28	Penyertaan Pendidikan dan Pelatihan Teknis	<i>384.970.000</i>
29	Perjalanan dinas Pemeriksaan karoseri	<i>100.032.000</i>
30	Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai	128.800.000
31	Pengadaan Pakaian Kerja PPNPN	29.624.000
32	Belanja Konsumsi Rapat	327.103.000
33	Keperluan Sehari-hari Penunjang Layanan Perkantoran	220.400.00
34	Belanja Penambahan Daya Tahan Tubuh	391.248.000
35	Belanja Barang Penunjang Kegiatan Pemeriksaan Rancang Bangun Kendaraan Bermotor	15.628.000
36	Jasa Akuntan Publik	95.500.000
37	Jasa Penyusunan Dokumen Remunerasi	98.001.000
38	Sewa Alat Analyzer Alat Uji Emisi UN R 49	195.360.000
39	Penyusunan Dokumen Kajian Tarif Layanan BLU	99.068.000
40	Jasa Penyusunan Dokumen Kajian Pengembangan Layanan BLU	99.412.000
41	Pencetakan, Penerbitan, Penggandaan, dan Laminasi	213.341.000
42	Belanja Kebutuhan Rutin Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor	287.482.000
43	Belanja Alat Tulis Kantor	202.405.000

44	Penunjang Kebersihan Gedung dan Lingkungan BPLJSKB	149.970.000
45	Obat-obatan, Penyediaan dan Pelayanan Kesehatan	105.000.000
46	Uang Lembur Non ASN	68.640.000
47	Uang Makan Lembur Non AS	10.695.000
48	Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	1.555.673.000
49	Honor Panitia Lelang	43.600.000
50	Penyelenggaraan sosialisasi / workshop	130.240.000
51	Honor Narasumber	58.000.000
52	Peningkatan Motivasi Pegawai	238.250.000
53	Perjalanan dinas Motivasi Pegawai	247.580.000
54	Survailance ISO 17025 : 2008 Laboratorium Pengujian	14.000.000
55	Kegiatan kerekayasaan dan perencanaan teknik pengujian	29.782.000
56	Pemeliharaan kendaraan operasional	585.740.000
57	Pemeliharaan Peralatan Elektronik dan Inventaris Perkantoran	50.000.000
58	Pemeliharaan Jaringan Internet, Jaringan LAN, dan Access Point	102.300.000
59	Pemeliharaan Sistem Pemadam Kebakaran	77.100.000
60	Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan, Air dan Telepon	81.631.000
61	Pemeliharaan Lift	25.000.000
62	Pemeliharaan Pendingin Ruangan Gedung BPLJSKB	92.920.000
63	Pemeliharaan Rutin Gedung dan Lingkungan BPLJSKB	600.000.000
64	Pemeliharaan Peralatan Pengujian Non Statis	128.427.000
65	Kalibrasi dan Verifikasi Peralatan Pengujian dan Fasilitas Pendukungnya	225.542.000
66	Pemeliharaan Peralatan Pengujian UN R40	1.490.000.000
67	Pemeliharaan Peralatan Pengujian UN R49	1.625.000.000
68	Pemeliharaan Peralatan Pengujian Passanger Car	170.380.000
69	Pemeliharaan Peralatan Pengujian Heavy Duty	208.371.000
70	Pemeliharaan Sistem Kelistrikan	306.885.000
71	Perbaikan Peralatan Pengujian dan Fasilitas Pendukungnya	1.431.221.000
72	Penggantian Gas Kalibrasi	609.051.000
73	Pemeliharaan Peralatan Pengujian Sepeda Motor	30.969.000
74	Pengadaan Jasa Pengamanan Gedung Fasilitas Pelayanan	199.560.000

75	Penunjang Kebersihan Gedung dan Lingkungan Fasilitas Pelayanan	31.440.000
----	--	------------

Tabel II. 13 Rincian penerimaan PNPB Tahun 2024

LAPORAN REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
TAHUN 2024

KANTOR / SATUAN KERJA : BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN BERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR
TAHUN ANGGARAN : 2024
TARGET 1 (SATU) TAHUN : Rp. 20.781.280.000

NO	Kode Akun	Uraian Jenis penerimaan	Target Tahun Anggaran	REALISASI PNPB												Keterangan	%		
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1.	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	Rp. 20.781.280.000																
		- Jasa Pengujian Kendaraan Bermotor		Rp. 1.675.964.500	Rp. 1.990.982.000	Rp. 2.480.278.000	Rp. 1.480.793.000	Rp. 1.346.993.000	Rp. 747.621.000	Rp. 1.309.848.000	Rp. 1.447.088.000	Rp. 1.923.436.000	Rp. 1.264.706.500	Rp. 992.406.500	Rp. 1.024.097.500	Rp. 17.028.140.000		81,94	
		UNMUM																	
	424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah																	
		Sewa tanah								Rp. 70.387.500					Rp. 2.200.000	Rp. 72.587.500			
	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Bangunan																	
		Sewa Bangunan													Rp. 800.000	Rp. 800.000	Rp. 1.000.000		
	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin																	
		Sewa alat										Rp. 400.000	Rp. 3.844.000	Rp. 9.269.789	Rp. 11.087.922	Rp. 24.271.711			
	424929	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya																	
		Sewa Listrik													Rp. 1.464.000	Rp. 6.266.400	Rp. 7.730.400		
	424919	Pendapatan lain lain BLU																	
		Bunga Deposito & Giro		Rp. 16.986.314	Rp. 16.986.314	Rp. 17.479.460	Rp. 18.684.940	Rp. 18.082.200		Rp. 36.585.585	Rp. 38.828.877	Rp. 44.590.591	Rp. 44.407.400	Rp. 44.962.403	Rp. 20.156.596	Rp. 317.710.682			
	424935	Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Peralatan dan Mesin BLU																	
		Pendapatan Lelang				Rp. 84.823.000		Rp. 6.848.000	Rp. 66.907.000										
	424932	Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Gedung dan Bangunan BLU																	
		Pendapatan Lelang												Rp. 120.109.000		Rp. 120.109.000			
		JUMLAH	Rp. 20.781.280.000	Rp. 1.892.960.814	Rp. 2.007.958.314	Rp. 2.692.650.460	Rp. 1.489.437.940	Rp. 1.371.921.200	Rp. 815.428.000	Rp. 1.410.791.086	Rp. 1.486.913.877	Rp. 1.269.358.691	Rp. 1.422.786.900	Rp. 1.040.802.892	Rp. 1.062.078.420	Rp. 17.728.895.283		86,125	

2). Anggaran Rutin

Selama *Tahun Anggaran 2024 (Unaudited)*, Satker Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor telah melakukan revisi terhadap Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) awal sebanyak 8 (delapan) kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) (terlampir). Hal ini disebabkan oleh adanya kebijakan *Automatic Adjustment*, pergeseran anggaran antar unit di Kementerian Perhubungan maupun pergeseran anggaran di internal Satuan Kerja. Hal ini menyebabkan adanya perubahan nominal pada masing-masing jenis belanja seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel II. 14 Daftar Revisi Anggaran

URAIAN	2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	13.085.116.000	12.330.332.000
Belanja Barang	26.441.549.000	25.960.660.000
Belanja Modal	4.113.000.000	4.893.889.000
Belanja Bantuan Sosial		
Jumlah Belanja	43.639.665.000	43.184.881.000

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2024 adalah senilai Rp42.844.727.531 atau 99,21 persen dari anggaran belanja senilai Rp43.024.665.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel II. 15 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja

31 Desember 2024		
ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI
12.330.332.000	12.326.659.117	99,97
25.960.660.000	25.698.255.979	98,99
4.893.889.000	4.819.889.000	98,49
43.184.881.000	42.844.727.531	85,11

Dibandingkan dengan tahun 2023, realisasi belanja TA. 2024 mengalami penurunan sebesar 8,00 persen disebabkan disebabkan karena menurunnya anggaran belanja negara TA. 2024 dibandingkan TA. 2023, sehingga mempengaruhi persentase realisasi belanja TA. 2024. Perbandingan realisasi belanja adalah sebagai berikut:

Tabel II. 16 Perbandingan Realisasi Belanja

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 31 Desember 2023	% NAIK (TURUN)
Belanja Pegawai	12.326.659.117	10.064.272.592	22,48
Belanja Barang	25.698.255.979	27.755.449.398	7,41
Belanja Modal	4.819.889.000	8.749.836.082	44,92
Jumlah	42.844.727.531	46.569.558.072	8,00

A. JABATAN FUNGSIONAL

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat di bidang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor. Dalam susunan organisasi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor terdapat 5 (lima) kelompok Jabatan Fungsional yang melakukan kegiatan sesuai dengan bidang tugas keahliannya. Adapun 4 (empat) kelompok Jabatan Fungsional pada

BPLJSKB yaitu Penguji Kendaraan Bermotor (PKB), Pranata Komputer, Arsiparis dan Perawat.

1. Jabatan Fungsional Penguji Kendaraan Bermotor

Sebagai dasar acuan dalam melakukan tugas Jabatan Fungsional Penguji Kendaraan Bermotor telah diterbitkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 150/Kep/M.PAN/11/2003 tanggal 21 Nopember 2003 tentang : Jabatan Fungsional Penguji Kendaraan Bermotor dan Angka Kreditnya.

Laporan pelaksanaan tugas yang dilakukan Jabatan Fungsional Penguji Kendaraan Bermotor selama kurun waktu tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengujian kendaraan bermotor.
- b. Melaksanakan pemeriksaan nomor mesin dan nomor rangka.
- c. Melaksanakan pengujian Smoke dan CO / HC.
- d. Melaksanakan pengujian Klakson.
- e. Melaksanakan pengujian lampu (Head Light).
- f. Melaksanakan pengujian Side Slip.
- g. Melaksanakan pemeriksaan Konstruksi.
- h. Melaksanakan pengujian Speedometer.
- i. Melaksanakan pengujian Berat (Axle Load).
- j. Melaksanakan pengujian rem utama dan rem parkir.
- k. Melaksanakan pengujian radius putar.
- l. Melaksanakan pengukuran dimensi.
- m. Melaksanakan tugas – tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh Kepala Balai PLJSKB, misalnya melakukan witness test untuk uji emisi.

- n. Melaporkan pelaksanaan tugas dan menyampaikan hasil uji kepada seksi pengujian dan seksi sertifikasi serta Kepala Balai untuk dilakukan evaluasi.

2. Jabatan Fungsional Pranata Komputer

Jumlah Pejabat Fungsional Pranata Komputer di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sampai dengan bulan Desember 2020 berjumlah 2 (dua) orang untuk tingkat Pranata Komputer Pertama. Sebagai acuan dalam melaksanakan tugas Pejabat Fungsional Pranata Komputer Pertama mengacu kepada Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 66/KEP/M.PAN/7/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer dan Angka Kreditnya, Keputusan Bersama Kepala Badan Pusat Statistik dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor : 002/BPS-SKB/II/2004 dan Nomor : 04 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pranata Komputer dan Angka Kreditnya serta Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 37 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pranata Komputer di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Laporan pelaksanaan tugas yang dilaksanakan Pranata Komputer Pertama selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan instalasi dan atau meningkatkan (UpGrade) sistem komputer.
- b. Mengatur alokasi area dalam media komputer.
- c. Membuat program paket untuk pengguna antar instansi/lembaga.

- d. Melakukan uji coba program paket untuk pengguna antar instansi/lembaga.
- e. Membuat dokumentasi program paket.
- f. Melakukan deteksi dan atau memperbaiki kerusakan sistem komputer dan atau paket program.
- g. Melakukan uji coba sistem komputer.
- h. Mengimplementasikan rancangan database.
- i. Mengatur alokasi area database dan media komputer.
- j. Memantau dan mengevaluasi penggunaan database.
- k. Melaksanakan duplikasi database.
- l. Menerapkan rancangan konfigurasi sistem jaringan komputer
- m. Melakukan monitoring akses.
- n. Membuat dokumentasi penggunaan sistem jaringan komputer.
- o. Mengikuti seminar/ lokakarya/konferensi sebagai peserta.
- p. Monitoring dan pengelolaan ruang si PINTER

3. Jabatan Fungsional Arsiparis

Jumlah Pejabat Fungsional Arsiparis di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sampai dengan bulan Desember 2020 berjumlah 1 (satu) orang untuk tingkat Pelaksana lanjutan. Sebagai acuan dalam melaksanakan tugas Pejabat Fungsional Arsiparis Pelaksana lanjutan mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/3/M.PAN/3/2009 tentang Jabatan Fungsional Arsiparis dan Angka Kreditnya serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor : 48 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Arsiparis. Laporan pelaksanaan tugas yang dilaksanakan Arsiparis Pelaksana lanjutan yaitu :

- a. Ketatalaksanaan kearsipan
- b. Pengolahan arsip
- c. Penyimpanan arsip

4. Jabatan Fungsional (Kesehatan) Perawat

Jumlah Pejabat Fungsional Perawat di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sampai dengan bulan Desember 2019 berjumlah 1 (satu) orang untuk tingkat Penyelia. Sebagai acuan dalam melaksanakan tugas Pejabat Fungsional Perawat Penyelia mengacu kepada Keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor : 94/KEP/M.PAN/11/2001 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya serta Surat Keputusan Bersama Menteri Kesehatan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor : 733/MENKES/SKB/VI/2002 dan Nomor 10 Tahun 2002 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya. Adapun laporan pelaksanaan tugas yang dilaksanakan Perawat Penyelia yaitu :

- a. Melaksanakan pelayanan kesehatan bagi pegawai dan keluarganya.
- b. Melaksanakan Pembinaan dalam rangka keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

5. Jabatan Fungsional Perekayasa

Perekayasa merupakan jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan kegiatan rekayasa melalui mekanisme organisasi fungsional rekayasa pada bidang penelitian terapan, pengembangan, rekayasa, dan pengoperasian yang diduduki oleh Aparatur Sipil

Negara dengan hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh pejabat yang berwenang. Pelaksanaan kegiatan Perekayasa diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) nomor 15 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Perekayasa dan Angka Kreditnya.

B. LAIN - LAIN

1. Kordinasi Internal dan Eksternal :

Untuk lebih memantapkan koordinasi internal dan external telah diikuti / dihadiri:

- a. Rapat pagu anggaran Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- b. Rakornis Perhubungan Darat.
- c. Rapat antar Kementerian dengan Kementerian Lingkungan Hidup Kementerian Perindustrian, Badan Standardisasi Nasional dll.
- d. Rapat Staf Ditjen Hubdat.
- e. Rapat Koordinasi terkait rencana Pembangunan Proving Ground BPLJSKB.
- f. Rapat Koordinasi terkait musyawarah bentuk ganti rugi tanah yang terdampak pembangunan tol Cimanggis - Cibitung

2. Guna mengikuti perkembangan teknologi automotive dan pengaturan pengujian, Harmonisasi dan Globalisasi kendaraan bermotor dan mendukung globalisasi, BPLJSKB berperan serta dengan mengirimkan delegasi pada kegiatan berikut :

- a. *JASIC ASIA Industrial meeting.*
- b. *APWG-ACCSQ (Automotive Product Working Group) ASEAN MRA.*

- c. *APEC Automotive Dialogue.*
- d. *Expert meeting di ASEAN.*
- e. *ASIA forum.*
- f. *Observer pada meeting UN-ECE (United Nation – Economic Community for Euro) di Genewa, WP.29*
- g. *APEC – THP.*
- h. *ASEAN Transport Meeting.*

3. Bantuan tenaga pengajar :

- a. Tenaga pengajar pada STTD (Sekolah Tinggi Transportasi Darat).
- b. Tenaga pengajar pada program DII PKB.
- c. Tenaga pengajar penguji pada kursus tingkat PKB di Tegal dan Bali.

4. Kunjungan tamu ke BPLJSKB

- a. Taruna-taruni STTD.
- b. Taruna-taruni PKTJ Tegal.
- c. Taruna-taruni kursus singkat PKB.
- d. Dinas LLAJ / Perhubungan dari Propinsi dan Kabupaten/Kota.
- e. Kunjungan dari SMK jurusan Otomotive
- g. Kunjungan dari KPKNL Bekasi
- f. Kunjungan Penilai Publik Tanah
- g. Kunjungan Kementerian PUPR
- h. Kunjungan Satker BLU lainnya

B A B III

PERMASALAHAN DAN TANTANGAN KEDEPAN

A. Sub Bagian Tata Usaha Dan Keuangan

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, Sub Bagian Tata Usaha dan Keuangan melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, rencana strategi bisnis, rencana bisnis anggaran, pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, sumber daya manusia, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, organisasi, reformasi birokrasi, perlengkapan, barang milik negara, data dan informasi, serta pelayanan evaluasi dan pelaporan.

Dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya tersebut, kondisi BPLJSKB saat ini sebagian besar anggaran dalam memberikan pelayanan masih mengandalkan rupiah murni dari APBN dan sebagian pula menggunakan kas BLU BPLJSKB. Kegiatan yang dibiayai dari Rupiah Murni tersebut adalah:

1. Sebagian besar sarana dan prasarana BPLJSKB yang masih menggunakan APBN dalam pengadaan maupun perawatannya;
2. Peningkatan Profesional Pegawai masih menggunakan APBN;
3. Penyediaan dana yang mendukung operasional kegiatan sebagian besar masih menggunakan APBN;
4. Tunjangan kinerja masih mengandalkan APBN.
5. Luasnya ruang lingkup tugas yang harus dilaksanakan oleh Subbagian Tata Usaha masih belum seimbang dengan dukungan ketersediaan SDM;
6. Disiplin pegawai yang belum optimal, meliputi tingkat kehadiran dan kinerja dalam kaitannya dengan pelaksanaan tupoksi dan etos kerja;
7. Terbatasnya pegawai yang memiliki sertifikat keahlian yang menjadi persyaratan untuk menduduki jabatan tertentu.

Tantangan ke depan :

1. Pemenuhan kebutuhan pegawai yang belum mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan tupoksi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor;
2. Pemerataan kapasitas pegawai sehingga memiliki kemampuan dan kualitas yang memadai;
3. Pembinaan disiplin pegawai harus dilakukan secara intensive dan berkesinambungan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dan etos pegawai;
4. Lingkungan perkantoran yang berdampingan dengan pemukiman penduduk asli menuntut pengawasan yang intensif dan pendekatan yang persuasif untuk mempertahankan kondisi yang kondusif di Balai PLJSKB.
5. Penerapan IT yang handal dalam sistem (Tata persuratan, kepegawaian, keuangan dan BMN)
6. Penatausahaan asset yang semakin berkembang menuntut pengelolaan asset dan SDM yang memadai.
7. Memperbanyak JFT baru untuk memenuhi Tugas dan Fungsi Pelayanan Uji Tipe
8. Adanya pembangunan Tol Cimanggis - Cibitung yang menggunakan lahan BPLJSKB menuntut pengelolaan BMN lebih intensif karena berdampak pada pelepasan aset (alih status BMN) ke Kementerian PUPR atau berupa bentuk ganti rugi atas tanah.
9. BPLJSKB berperan penting dalam meningkatkan industri otomotif Indonesia dan berpotensi sangat besar dalam mengurangi tingkat fatalitas, meningkatkan jaminan atas kendaraan yang berkeselamatan dan berwawasan lingkungan.
10. Pengelolaan BPLJSKB kedepan berpotensi menghasilkan PNBPN yang sangat besar sehingga dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional guna mengurangi beban APBN.

11. Kementerian Keuangan telah menerbitkan Keputusan Kementerian Keuangan Republik Indonesia nomor 392/KMK.05/2022, dan pengganti KM 59 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sehingga perlu melakukan perbaikan terhadap peraturan terkait Peta Jabatan pada Layanan Badan Usaha BPLJSKB.

RENCANA KERJA SUBAG TATA USAHA DAN KEUANGAN TAHUN 2024

1. Melaksanakan tugas rutin secara transparan, efisien dan tepat waktu antara lain, meliputi Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala Pegawai, pembayaran gaji dan tunjangan, honor, langganan daya dan jasa, Kemanan dan Kebersihan BPLJSKB serta mendorong terlaksananya remunerasi.
2. Melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan diklat – diklat terkait materi yang berkaitan dengan pelaksanaan tupoksi BPLJSKB, baik yang bersifat in house training maupun penunjukan / pengiriman staf pada training yang dilaksanakan pihak lain.
3. Melakukan kordinasi terkait perbaikan dan/ atau peremajaan prasarana BPLJSKB;
4. Melakukan koordinasi pemeliharaan dan perbaikan sarana penunjang;
 - a. AC
 - b. CCTV
 - c. Komputer, Laptop, Printer dan barang-barang inventaris lainnya.
 - d. Kendaraan dinas.
 - e. Pengadaan Peralatan Pengujian oleh Direktorat Eks LLAJ
5. Penerapan digital arsip dan sistem database ketatausahaan berbasis IT secara konprehensif dan konsisten;
6. Melaksanakan penatausahaan aset secara tertib dan rapi
7. Penerapan aplikasi pergudangan persediaan;

8. Melakukan penghapusan terhadap aset – aset BMN yang memenuhi kriteria untuk dihapuskan sesuai ketentuan peraturan per undang – undangan yang berlaku.
9. Melaksanakan rangkaian kegiatan sesuai klausul klausul dalam penerapan ISO 9001 : 2015 di BPLJSKB
10. Melaksanakan kegiatan pembinaan fisik dan mental pegawai, melalui kegiatan apel dan senam pagi bersama serta ceramah keagamaan.
11. Pengurusan Pensertifikatan Tanah guna pemecahan sertifikat sesuai wilayah administratifnya
12. Mengoptimalkan kegiatan mushola Balai PLJSKB.
13. Melakukan pembinaan terhadap rumah baca Saraswati untuk sarana edukasi anak-anak di sekitar Balai PLJSKB.
14. Mendorong terwujudnya bangunan pengganti melalui anggaran pengganti pengadaan jalan tol Cimanggis – Cibitung
15. Mendorong pelaksanaan penghapusan tanah akibat adanya pemnbangunan Tol Cimanggis – Cibitung
16. Pendorong telaksananya pensertifikatan tanah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

B. Seksi Pelayanan Pengujian

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 58 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, menyebutkan bahwa Seksi Pelayanan mempunyai tugas melakukan pemeriksaan dokumen teknis dan administrasi serta penyusunan laporan hasil uji tipe, uji sampel, uji modifikasi, uji kustomisasi, uji konversi, uji pengembangan prototipe kendaraan bermotor, serta pengawasan dan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan BPLJSKB

1. Pemeriksaan Dokumen Teknis dan Administrasi

Pemeriksaan dokumen teknis dan administrasi pengujian kendaraan bermotor merupakan langkah awal pada pelayanan pengujian kendaraan bermotor. Pemeriksaan dokumen teknis dan administrasi dilakukan untuk memeriksa kesesuaian dokumen yang diajukan dengan kondisi fisik kendaraan uji dan dokumen pendukung syarat pengujian. Pedoman pelaksanaan pemeriksaan dokumen teknis dan administrasi yakni standar operasional prosedur nomor : SOP-BPLJSKB 07 Tahun 2024 perihal SOP Alur Berkas Pengujian Kendaraan Bermotor. Jika dokumen teknis dan administrasi tidak sesuai dengan kondisi fisik kendaraan uji, maka Seksi Pelayanan akan menerbitkan Surat Penolakan Pengujian. Surat tersebut menjadi pemberitahuan kepada Pemohon Uji alasan penolakan pengujian dan dasar untuk melakukan penjadwalan uji ulang. Contoh surat penolakan terlampir.

2. Penyusunan Laporan Hasil Pengujian Kendaraan Bermotor

Pada tahun 2024, Seksi Pelayanan melayani pengujian kendaraan bermotor dan menerbitkan hasil pengujian kendaraan bermotor berdasarkan jenis pengujian sesuai Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 123 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan pada Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, yakni meliputi pelayanan : pengujian fisik, uji sampel kendaraan bermotor, pengujian kendaraan konversi, pengujian modifikasi, pengujian emisi

CO2 dan/atau konsumsi bahan bakar kendaraan bermotor, dan pengujian terhadap pengembangan prototype teknologi kendaraan bermotor.

Berikut rincian jenis dan jumlah pelayanan pengujian yang dilakukan di Seksi Pelayanan:

1. Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor

Pengujian tipe di BPLJSKB dilakukan dengan melakukan pengujian fisik untuk pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor. Pelaksanaan uji tipe kendaraan bermotor dilaksanakan pada jenis kendaraan bermotor kategori mobil penumpang, mobil barang, landasan, mobil bus, sepeda motor, dan kendaraan khusus. Pelaksanaan pengujian tipe berpedoman pada PM 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 33 Tahun 2018 tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor. Pada tahun 2024, kendaraan yang diuji tipe sejumlah 648 unit dan diuji ulang tipe sejumlah 145 unit sesuai tabel rincian terlampir.

2. Pengujian Sampel Kendaraan Bermotor

Pengujian sampel kendaraan bermotor dilakukan untuk menjamin kesesuaian spesifikasi teknis kendaraan bermotor yang telah dibuat, dirakit, dan/atau diimpor terhadap spesifikasi teknis yang tercantum dalam SUT. Pengujian sampel dilakukan terhadap kendaraan bermotor yang telah memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun sejak diterbitkan SUT atau telah memenuhi jumlah tertentu sesuai PM 54 Tahun 2019. Pengujian sampel di BPLJSKB menerapkan SOP Pemilihan Unit Uji Sampel Kendaraan Bermotor nomor : SOP-BPLJSKB 36 Tahun 2023. Pada tahun 2024, jumlah kendaraan uji sampel yang dilakukan sejumlah 304 unit tipe dengan pelaksanaan pengujian sampel sejumlah 353 unit (rincian terlampir). Pelaporan jumlah pengujian sampel dilakukan per bulan ditujukan kepada Kepala Balai PLJSKB dan per tahun ditujukan kepada Direktur Sarana Transportasi Jalan

3. Pengujian Modifikasi dan/atau Pengujian Kustomisasi

Pengujian yang dilakukan terhadap kendaraan bermotor yang dimodifikasi yang menyebabkan perubahan tipe berupa dimensi dan kemampuan daya angkut. Pengujian kustomisasi dilakukan berdasarkan PM 45 Tahun 2023 tentang Kustomisasi Kendaraan Bermotor yang ditetapkan 20 September 2023. Pada tahun 2024, Seksi Pelayanan telah melaksanakan 1 unit pengujian kustomisasi dengan berpedoman pada Standar Operasional Prosedur Pengujian Kustomisasi Kendaraan Bermotor nomor SOP –BPLJSKB 39 Tahun 2023 tanggal 7 November sebagai tindak lanjut PM 45 Tahun 2023.

4. Pengujian Konversi Kendaraan Bermotor

Setiap kendaraan bermotor dengan penggerak motor bakar yang telah dilakukan registrasi dan identifikasi dapat dilakukan konversi menjadi kendaraan listrik berbasis baterai. Pada tahun 2024, BPLJSKB melayani pengujian kendaraan bermotor konversi sepeda motor dan mobil penumpang. Jenis pengujian kendaraan listrik yang dilakukan yakni pengujian rem, pengujian lampu utama, pengujian tingkat suara klakson, pengujian berat, pengujian akurasi alat penunjuk kecepatan, pemeriksaan konstruksi, dan pemeriksaan keselamatan fungsional.

Pelaksanaan pengujian dapat dilakukan secara langsung di BPLJSKB atau secara on-site dengan menggunakan unit uji non-statis atau menggunakan peralatan uji UPUBKB dengan pendampingan BPTD, sesuai dengan PM 39 Tahun 2023 tentang Konversi Sepeda Motor dengan Penggerak Motor Bakar Menjadi Sepeda Motor Listrik Berbasis Baterai dan SOP Pengujian Konversi Kendaraan Bermotor dengan Penggerak Motor Bakar Menjadi Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai nomor: SOP-BPLJSKB 34 Tahun 2023.

Sebagai tindak lanjut percepatan dokumen pengujian dan hasil pengujian konversi sesuai Surat Keputusan Bersama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Menteri Perhubungan dan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor : 204.K.EK/01/MEN.E/2023, Nomor PJ.850 Tahun 2023, Nomor: KB/1/VII/2023 tentang Percepatan Layanan Program Konversi Sepeda Motor

Listrik berbasis Baterai, Seksi Pelayanan meakukan inovasi terhadap pengujian konversi kendaraan bermotor yakni dengan membuat aplikasi Sistem Informasi Kendaraan Konversi "SIKOI". Aplikasi "SIKOI" adalah aplikasi tata kelola pengujian konversi kendaraan bermotor yang menghubungkan Bengkel Konversi dengan BPLJSKB. Bengkel Konversi dapat melakukan pengajuan pengujian konversi kendaraan bermotor dengan mengunggah beberapa dokumen pada aplikasi dan melakukan perbaikan dokumen-dokumen tersebut pada aplikasi. Penggunaan aplikasi "SIKOI" dilakukan berdasarkan standar operasional prosedur Nomor : SOP-BPLJSKB 10 Tahun 2024 tanggal 18 Oktober 2024 dan Surat Edaran Nomor : UM.006/68/1/BPLJSKB/2024 tanggal 28 Oktober 2024. Sosialisasi penggunaan aplikasi "SIKOI" telah dilaksanakan pada 4 November 2024.

Seksi Pelayanan pada 2024 melayani pengujian konversi di BPLJSKB sebanyak 248 unit dan pengujian konversi secara on-site sebanyak 259 unit. Pada tahun 2024 pula, telah dilaksanakan uji konversi secara massal terhadap 90 unit sepeda motor yang dilaksanakan pada 7-8 Desember 2024. Pengujian konversi tahun 2024 yakni sejumlah 2 unit mobil penumpang dan 505 unit sepeda motor.

5. Pengujian Emisi CO₂ dan/atau Konsumsi Kendaraan Bermotor

Pengujian emisi CO₂ dan/atau konsumsi kendaraan bermotor dilakukan secara parsial. Pada tahun 2024, Seksi Pelayanan telah melayani pengujian emisi CO₂ dan/atau konsumsi kendaraan bermotor sejumlah 2 unit mobil penumpang sedan dan 1 unit ATV (rincian terlampir).

6. Pengujian Prototipe Kendaraan Bermotor

Pengujian terhadap pengembangan prototipe teknologi kendaraan bermotor dilakukan sesuai komponen prototipe yang diuji. Pengujian ini dilakukan secara parsial dan melakukan pembayaran sesuai dengan item uji tertentu yang tertera di Surat Pengantar Uji. Pada tahun 2024, kendaraan yang diuji prototype sejumlah 55 unit sesuai rincian terlampir.

7. Pengujian Emisi Kendaraan Bermotor

Selain melakukan pengujian tipe kendaraan bermotor, bersama dengan laboratorium melakukan pengujian emisi kendaraan bermotor untuk jenis kendaraan bermotor tipe L, M, dan O. Laboratorium Emisi UN R83 digunakan untuk melakukan pengujian emisi kendaraan bermotor yang memiliki JBB kurang dari atau sama dengan 3,5 ton dengan memenuhi standar internasional regulasi UN R83. Laboratorium Emisi UN R49 digunakan untuk melakukan pengujian emisi kendaraan bermotor yang memiliki JBB lebih dari 3,5 ton dengan memenuhi standar internasional regulasi UN R49. Laboratorium Emisi UN R40 digunakan untuk melakukan pengujian emisi sepeda bermotor dengan memenuhi standar internasional regulasi UN R40. Pada tahun 2024, kendaraan bermotor yang diuji emisi UN R83 sejumlah 133 unit, emisi UN R49 sejumlah 2 engine, dan emisi UN R40 sejumlah 254 unit, sesuai rincian terlampir.

8. Pengujian terhadap unit KBH2

Pengujian KBH2 juga menjadi salah satu layanan yang dilakukan di BPLJSKB. Sesuai amanat Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 23 Tahun 2021 tentang Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih dan Peraturan menteri Perindustrian Nomor 36 Tahun 2021 tentang Kendaraan Bermotor Roda Empat Emisi Karbon Rendah, serta peraturan tersebut diimplikasikan pada SOP.

Pelayanan Pengujian KBH2 (Kendaraan Bermotor Roda Empat Hemat Energi dan Harga Terjangkau) Nomor : SOP-BPLJSKB 11 Tahun 2022, kendaraan yang termasuk dalam kendaraan bermotor KBH2 dilakukan pengujian terhadap item ground clearance, radius putar, dan konsumsi bahan bakar. Pada tahun 2024, jumlah pengujian kendaraan KBH2 sebanyak 10 unit.

9. Capaian Waktu Pelayanan

Sesuai Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 123 Tahun 2022, batas waktu capaian standar pelayanan adalah kurun waktu yang ditentukan untuk mencapai standar pelayanan. Waktu penyelesaian pelayanan yakni 5 (lima) hari

kerja mulai pengujian sampai dengan pengiriman resume hasil pengujian, berikut adalah kesesuaian waktu penyelesaian yang telah dicapai :

Tabel III. 1 Capaian Waktu Pelayanan

BULAN	KESESUAIAN WAKTU PELAYANAN		PERSENTASE (%)	
	SESUAI	TIDAK SESUAI	SESUAI	TIDAK SESUAI
JANUARI	24	56	29,6	70,4
FEBRUARI	17	92	15,6	84,4
MARET	28	142	16,5	83,5
APRIL	19	65	22,6	77,4
MEI	23	107	17,2	82,8
JUNI	46	61	40,7	59,3
JULI	53	72	42,1	57,9
AGUSTUS	43	99	29,5	70,5
SEPTEMBER	44	112	26,8	73,2
OKTOBER	28	103	18,9	81,1
NOVEMBER	37	113	21,5	78,5
DESEMBER	151	48	54,9	45,1

Pada tahun 2024, kesesuaian waktu pelayanan masih dibawah 40%. Beberapa penyebab ketidaksesuaian waktu pelayanan yakni berkas kelengkapan pengujian yang kurang lengkap dan terkendala hasil pengujian emisi R83 dan R101. Laboratorium pengujian R83 dan R101 BPLJSKB pada bulan Juni sampai Desember 2024 tidak dapat dilakukan pelayanan pengujian emisi dikarenakan sedang dilakukan upgrading sehingga pengujian emisi R83 dan R101 dilakukan di

Laboratorium emisi BRIN, witness, dan melampirkan test report negara asal. Hal tersebut membuat waktu pelayanan menjadi lebih dari 5 hari kerja yang menyebabkan ketidaksesuaian waktu pelayanan.

3. Pengawasan dan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Selain pelayanan pengujian yang dilakukan sesuai rincian di atas, Seksi Pelayanan juga memiliki tugas pengawasan dan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan BPLJSKB. Tugas yang dilakukan yakni melakukan analisis risiko keselamatan dan kesehatan kerja di area kerja BPLJSKB, melakukan pengendalian risiko terhadap kecelakaan di area kerja, dan melakukan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di area kerja BPLJSKB. Pada tahun 2024, telah dibentuk tim keselamatan dan kesehatan kerja melalui penetaoan Surat Keputusan Kepala BPLJSKB Nomor : SK-BPLJSKB 04 Tahun 2024.

Pelaksanaan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di area BPLJSKB telah dilaksanakan yakni dengan melakukan pelatihan ahli keselamatan dan kesehatan kerja, menggunakan alat pelindung diri bagi personil yang menuju area berisiko dan berbahaya bagi pengunjung dan penguji kendaraan bermotor, penyusunan dokumen identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko K3, dan membuat video safety induction.

4. Penugasan Lainnya

Seksi Pelayanan melaksanakan penugasan lainnya yang mana merupakan penugasan khusus dari Kepala BPLJSKB. Pada tahun 2024, kegiatan penugasan lainnya meliputi : kerja sama dengan BRIN, pengujian konversi secara on-site, dan pengujian massal konversi kendaraan bermotor.

1. Kerja sama dengan BRIN

Pelaksanaan kerja sama dengan BRIN merupakan bentuk tindaklanjut dari Perjanjian Kerja Sama antara Deputi Bidang Infrastruktur Riset dan Inovasi BRIN

dengan BPLJSKB tentang kegiatan pengujian dan/atau riset pengembangan emisi gas buang kendaraan bermotor. Pada bulan Juni 2024, Laboratorium Emisi Gas Buang R83 dan R101 melaksanakan upgrading, sehingga pelayanan pengujian tidak dapat dilakukan di BPLJSKB. Pengujian emisi gas buang R83 dan R101 dilakukan dengan witness di Laboratorium Temodinamika dan Propulsi.

Selain itu, kerja sama lainnya dengan BRIN yakni melakukan uji banding laboratorium antara Laboratorium Emisi Gas Buang R49. Uji banding Laboratorium Emisi Gas Buang R49 dilakukan sebagai salah satu persyaratan uji proviciency akreditasi laboratorium.

2. Pengujian konversi secara on-site

Pengujian konversi secara on-site merupakan penerapan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 39 tahun 2023 pasal 11 dan percepatan program konversi sepeda motor. Pengujian konversi secara on-site dapat dilakukan pada lokasi : bengkel konversi tipe A, unit pelaksana pengujian swasta yang terakreditasi, Balai Pengelola Transportasi Darat, dan badan layanan umum pengujian yang terakreditasi. Pada tahun 2024, pengujian konversi secara on-site dilakukan di 14 tempat berikut :

Tabel III. 2 Pengujian konversi secara on-site

No	Tempat Konversi <i>On-site</i>
1	Dinas Perhubungan Kabupaten Pati
2	Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta
3	Dinas Perhubungan Kota Surakarta
4	Dinas Perhubungan Kota Surabaya
5	Dinas Perhubungan Kota Pekalongan
6	Balai Besar Survei dan Pengujian KEBTKE Jakarta
7	Bengkel Konversi Tipe A PT. Braja Elektrik Motor

8	Bengkel Konversi Tipe A PT. Percik Daya Nusantara
9	Dinas Perhubungan Kabupaten Pelalawan
10	SMK PGRI 1 Ngawi
11	Bengkel Konversi Tipe A PT. Tri Mentari Niaga
12	Bengkel Konversi Tipe A PT. Mitrametal Perkasa
13	Telkom University Bandung
14	LPK Abhinaya Paramathika Dharma Magelang

3. Pengujian massal konversi kendaraan bermotor

Dalam upaya mendorong percepatan program konversi sepeda motor dari motor bakar menjadi motor listrik Kementerian Perhubungan melalui DJPD menggelar pengujian massal konversi sepeda motor di BPLJSKB. Pengujian massal konversi kendaraan bermotor merupakan tindak lanjut dari Surat Keputusan Bersama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Menteri Perhubungan dan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor : 204.K.EK/01/MEN.E/2023, Nomor PJ.850 Tahun 2023, Nomor: KB/1/VII/2023

tentang Percepatan Layanan Program Konversi Sepeda Motor Listrik berbasis Baterai. Pengujian massal konversi kendaraan bermotor dilakukan di BPLJSKB pada tanggal 7-8 Desember 2024 dengan diikuti oleh bengkel-bengkel konversi tipe A dan tipe B di wilayah Jabodetabek dengan 138 unit sepeda motor.

Kegiatan tersebut merupakan bentuk sinergi antara Kementerian Perhubungan melalui BPLJSKB dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Saat ini, sudah terdapat 38 bengkel konversi sepeda motor yang sudah tersertifikasi dan sudah terdaftar pada platform Kementerian ESDM.

Kesimpulan Seksi Pelayanan telah melaksanakan tugas sesuai PM 58 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, yakni melakukan pemeriksaan dokumen teknis dan administrasi serta penyusunan laporan hasil uji tipe, uji sampel, uji modifikasi, uji

kustomisasi, uji konversi, uji pengembangan prototipe kendaraan bermotor, serta pengawasan dan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan BPLJSKB.

JUMLAH PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR

Tabel III. 3 Uji Tipe

NO	BULAN 2024	JENIS KENDARAAN UJI TIPE																		JML	
		MOBIL PENUMPANG				MOBIL BARANG				LANDASAN			MOBIL BUS			KHUSUS			SEPEDA MOTOR		
		Hybrid	Bensin	Solar	Listrik	Bensin	Solar	CNG	Listrik	Bensin	Solar	Listrik	Bensin	Solar	Listrik	Bensin	Solar	Listrik	Bensin		Listrik
1	JANUARI	3	6	2	2		8				5	3							4	11	44
2	FEBRUARI	6	9	1	4		6				4						1		11	13	55
3	MARET	3	5	1	5		3				4	1							13	15	50
4	APRIL	6	4	4	8		4				2								6	8	42
5	MEI	2	9		12		3		1		2	1			2				12	6	50
6	JUNI	2	10		8	1	3				1	1							4	8	38
7	JULI	2	8		7		4		3		3	1					1		14	13	56
8	AGUSTUS	7	16		6		1		1		3			1	1				13	16	65
9	SEPTEMBER	6	18	1	10		1		2			3			4				17	8	70
10	OKTOBER	1	14	1	9		8		2		3	4							13	16	71
11	NOVEMBER	2	15	2	6	1	4				2	1			1				6	12	52
12	DESEMBER	7	10		8		5		1						2				13	9	55
TOTAL		47	124	12	85	2	50	0	10	0	29	15	0	1	10	0	2	0	126	135	648

Tabel III. 4 Uji Ulang Tipe

NO	BULAN 2024	JENIS KENDARAAN UJI ULANG TIPE																		JML	
		MOBIL PENUMPANG				MOBIL BARANG				LANDASAN			MOBIL BUS			KHUSUS			SEPEDA MOTOR		
		Hybrid	Bensin	Solar	Listrik	Bensin	Solar	CNG	Listrik	Bensin	Solar	Listrik	Bensin	Solar	Listrik	Bensin	Solar	Listrik	Bensin		Listrik
1	JANUARI	2	1						1			1							6	4	15
2	FEBRUARI			1	1														2	3	7
3	MARET		3				6												3	3	15
4	APRIL	1			1														5	4	11
5	MEI	1			2						1									9	13
6	JUNI	4	1	1	1		2		1			1							4	4	19
7	JULI				1		2								1				2	3	9
8	AGUSTUS						1		1										5	5	12
9	SEPTEMBER				3				2			1			1				3	5	15
10	OKTOBER	1					1					1							3	5	11
11	NOVEMBER	2	2						1		1				1				2	4	13
12	DESEMBER		1												1				2	1	5
TOTAL		11	8	2	9	0	12	0	6	0	1	5	0	0	4	0	0	0	37	50	145

Tabel III. 5 Uji Sampel

NO	BULAN 2024	JENIS KENDARAAN UJI SAMPEL																		JML	
		MOBIL PENUMPANG				MOBIL BARANG				LANDASAN			MOBIL BUS			KHUSUS			SEPEDA MOTOR		
		Hybrid	Bensin	Solar	Listrik	Bensin	Solar	CNG	Listrik	Bensin	Solar	Listrik	Bensin	Solar	Listrik	Bensin	Solar	Listrik	Bensin		Listrik
1	JANUARI	2	10							1								1		14	
2	FEBRUARI		16	1		1	4				1							3	3	29	
3	MARET	4	8	2	1		6				6			1				6	16	50	
4	APRIL	2	11	1		3													7	24	
5	MEI	1	6				1				4							9	6	27	
6	JUNI				6						3							3	4	16	
7	JULI	1	3				1				6							18	5	34	
8	AGUSTUS		6	1	2		2				7							9	10	37	
9	SEPTEMBER	2	6								10							10	7	35	
10	OKTOBER	4	8				2				8							8	2	32	
11	NOVEMBER		1		4		2		3		2				1			4	3	20	
12	DESEMBER		4		6		1		1		1							14	8	35	
TOTAL		16	79	5	19	4	19	0	4	0	49	0	0	1	1	0	0	0	85	71	353

Tabel III. 6 Uji Modifikasi/ Uji Kustomisasi

NO	BULAN 2024	JENIS KENDARAAN UJI KUSTOM				JUMLAH
		MOBIL PENUMPANG				
		Hybrid	Bensin	Solar	Listrik	
1	JANUARI					0
2	FEBRUARI					0
3	MARET					0
4	APRIL					0
5	MEI					0
6	JUNI					0
7	JULI					0
8	AGUSTUS					0
9	SEPTEMBER					0
10	OKTOBER					0
11	NOVEMBER					0
12	DESEMBER		1			1
TOTAL		0	1	0	0	1

Tabel III. 7 Uji Konversi

NO	BULAN 2024	LOKASI PENGUJIAN KONVERSI	
		BPLJSKB	ON SITE
1	JANUARI	6	0
2	FEBRUARI	0	16
3	MARET	6	45
4	APRIL	3	0
5	MEI	11	31
6	JUNI	3	25
7	JULI	8	5
8	AGUSTUS	9	17
9	SEPTEMBER	10	31
10	OKTOBER	8	18
11	NOVEMBER	34	48
12	DESEMBER	150	23
TOTAL		248	259

Tabel III. 8 Uji Emisi CO2 dan/atau Konsumsi Kendaraan Bermotor

NO	BULAN 2024	JENIS KENDARAAN UJI CO2/KONSUMSI BBM (CURRENT R101)																			JML	
		MOBIL PENUMPANG				MOBIL BARANG				LANDASAN			MOBIL BUS			KHUSUS (ATV)			SEPEDA MOTOR			
		Hybrid	Bensin	Solar	Listrik	Bensin	Solar	CNG	Listrik	Bensin	Solar	Listrik	Bensin	Solar	Listrik	Bensin	Solar	Listrik	Bensin	Listrik		
1	JANUARI																				0	
2	FEBRUARI																					0
3	MARET																					0
4	APRIL		1																			1
5	MEI		1																			1
6	JUNI																					0
7	JULI															1						1
8	AGUSTUS																					0
9	SEPTEMBER																					0
10	OKTOBER																					0
11	NOVEMBER																					0
12	DESEMBER																					0
TOTAL		0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	

Tabel III. 9 Uji Pengembangan Prototipe

NO	BULAN 2024	JENIS KENDARAAN UJI PARSIAL (SELAIN CURRENT R101)																			JML
		MOBIL PENUMPANG				MOBIL BARANG				LANDASAN			MOBIL BUS			ENGINE			SEPEDA MOTOR		
		Hybrid	Bensin	Solar	Listrik	Bensin	Solar	CNG	Listrik	Bensin	Solar	Listrik	Bensin	Solar	Listrik	Bensin	Solar	Listrik	Bensin	Listrik	
1	JANUARI	1				1															2
2	FEBRUARI	2																			2
3	MARET						3				1										4
4	APRIL		3	1																	4
5	MEI		1														1				2
6	JUNI		2																	9	11
7	JULI										1								1	7	9
8	AGUSTUS		1														1			4	6
9	SEPTEMBER																		1		1
10	OKTOBER																		3		3
11	NOVEMBER			1						1	1								2		5
12	DESEMBER		1																2	3	6
TOTAL		3	8	2	0	1	3	0	0	1	3	0	0	0	0	0	2	0	9	23	55

Tabel III. 10 Uji Emisi Kendaraan Bermotor

NO	BULAN 2024	JENIS KENDARAAN UJI R40				JUMLAH
		JENIS LAYANAN LAB KATEGORI L				
		emisi gas buang Euro2	emisi gas buang Euro3 (ECE R40)	emisi gas buang Euro3 (WMTC)	Uji pemakaian bahan bakar	
1	JANUARI		5	6		11
2	FEBRUARI		10	4		14
3	MARET		11	11		22
4	APRIL	3	5	3		11
5	MEI	2	10	11		23
6	JUNI	1	2	2		5
7	JULI	1	27	10	1	39
8	AGUSTUS	2	15	12		29
9	SEPTEMBER	2	12	14		28
10	OKTOBER	2	12	12		26
11	NOVEMBER		6	9		15
12	DESEMBER	3	16	12		31
TOTAL		16	131	106	1	254

NO	BULAN 2024	JENIS KENDARAAN UJI LAB R83									JUMLAH
		MOBIL PENUMPANG			MOBIL BARANG		LANDASAN		MOBIL BUS		
		Hybrid	Bensin	Solar	Bensin	Solar	Bensin	Solar	Bensin	Solar	
1	JANUARI	6	15	2		2					25
2	FEBRUARI	7	24	2		2					35
3	MARET	7	14	3		1				1	26
4	APRIL	8	15	6		1					30
5	MEI	3	13			1					17
6	JUNI										0
7	JULI										0
8	AGUSTUS										0
9	SEPTEMBER										0
10	OKTOBER										0
11	NOVEMBER										0
12	DESEMBER										0
TOTAL		31	81	13	0	7	0	0	0	1	133

NO	BULAN 2024	UJI LAB R49			JUMLAH
		ENGINE			
		Bensin	Solar	Listrik	
1	JANUARI				0
2	FEBRUARI				0
3	MARET				0
4	APRIL				0
5	MEI		1		1
6	JUNI				0
7	JULI				0
8	AGUSTUS		1		1
9	SEPTEMBER				0
10	OKTOBER				0
11	NOVEMBER				0
12	DESEMBER				0
TOTAL		0	2	0	2

Tabel III. 11 Uji KBH2

NO	BULAN 2024	JENIS KENDARAAN UJI KBH2				JML
		MOBIL PENUMPANG				
		Hybrid	Bensin	Solar	Listrik	
1	JANUARI					0
2	FEBRUARI					0
3	MARET					0
4	APRIL					0
5	MEI					0
6	JUNI					0
7	JULI		4			4
8	AGUSTUS					0
9	SEPTEMBER		2			2
10	OKTOBER		4			4
11	NOVEMBER					0
12	DESEMBER					0
TOTAL		0	10	0	0	10

C. Seksi Penjaminan Mutu

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 58 Tahun 2023, Seksi Penjaminan Mutu mempunyai tugas pokok melakukan pengelolaan sistem informasi pengujian tipe kendaraan bermotor, standarisasi metode pengujian tipe, analisis isu aktual perkembangan kendaraan bermotor, dan pelaksanaan pemeriksaan kesesuaian fisik rancang bangun kendaraan bermotor di wilayah Jakarta. Adapun penjabaran tugas pokok dan fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data-data dan referensi mengenai tata cara pelaksanaan pengujian didalam maupun diluar negeri.
- b) Menghimpun, mempelajari, menganalisa dan mengevaluasi perkembangan teknologi pengujian.
- c) Menghimpun dan mempelajari teknologi sistem informasi pengujian tipe kendaraan bermotor.
- d) Menghimpun dan mempelajari regulasi internasional dibidang pengujian kendaraan bermotor.
- e) Melakukan kajian terhadap tata cara pelaksanaan pengujian, perkembangan teknologi pengujian dan teknologi sistem informasi pengujian tipe kendaraan bermotor.
- f) Mengusulkan bahan standarisasi pengujian.
- g) Melakukan study banding tentang tata cara pengujian sesuai dengan perkembangan teknologi.
- h) Mengusulkan tata cara pengelolaan sistem informasi pengujian tipe
- i) Melakukan pemantauan dan evaluasi metode pengujian.
- j) Menyusun program uji banding dan berkomunikasi dengan laboratorium eksternal.
- k) Melakukan pengawasan serta melakukan identifikasi dan perbaikan pada sistem jaringan internet.

- l) Melakukan pengawasan serta melakukan identifikasi dan perbaikan pada sistem CCTV di lingkungan BPLJSKB.
- m) Melakukan verifikasi terhadap kelengkapan dokumen permohonan pemeriksaan fisik rancang bangun kendaraan bermotor;
- n) Melakukan penjadwalan dan menentukan penguji yang akan melakukan pemeriksaan fisik rancang bangun kendaraan bermotor;
- o) Melakukan evaluasi hasil pemeriksaan rancang bangun kendaraan bermotor;
- p) Melakukan pemantauan, pengawasan, dan optimalisasi pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun kendaraan bermotor;
- q) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Staf Seksi Penjaminan Mutu.
- r) Melakukan pengamatan dan penilaian atas pelaksanaan tugas Staf Seksi Penjaminan Mutu.
- s) Melakukan Koordinasi, Integrasi dan Sinkronisasi secara Vertikal maupun Horizontal.
- t) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang ditugaskan oleh Kepala Balai PLJSKB.
- u) Melaksanakan tugas sebagai PNS.
- v) Bertanggung Jawab atas tugas-tugas yang dilaksanakan.
- w) Melaporkan pelaksanaan tugas-tugas dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai PLJSKB.
- x) Training Sumber Daya Manusia terkait Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor.

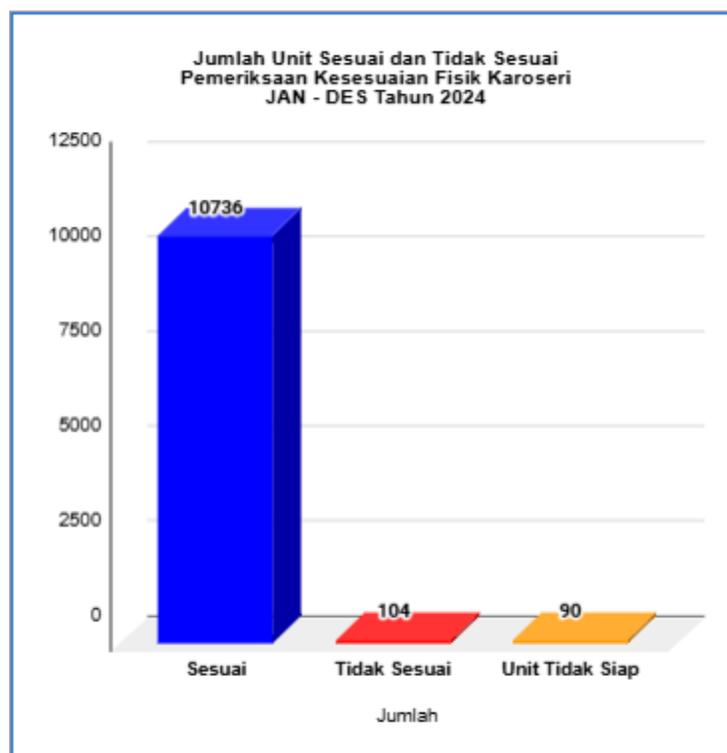
Tugas pokok, tugas kedinasan, maupun tugas penunjang lainnya yang telah dilaksanakan Seksi Penjaminan Mutu pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan Bermotor khusus wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya

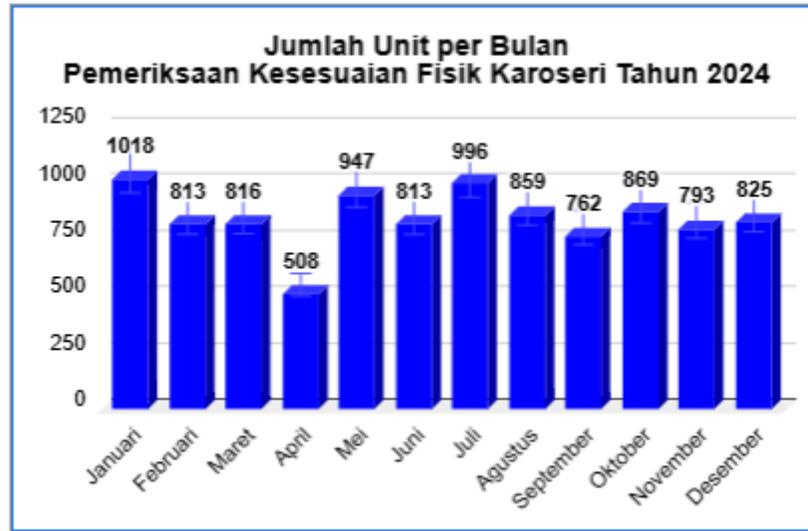
Sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.006/1/1DRJD/2020 tanggal 7 Januari 2020 tentang Penyampaian Kewenangan Petugas Pemeriksa Fisik di Wilayah DKI Jakarta, pemeriksaan fisik rancang bangun kendaraan bermotor di wilayah DK Jakarta dan sekitarnya dilimpahkan kepada BPLJSKB.

Kegiatan pemeriksaan fisik karoseri kendaraan bermotor berpedoman pada Surat Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor AJ.510/16/DJPD/2020 tanggal 15 April 2020 tentang Pedoman Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan dan Surat Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor AJ.502/91/14/DJPD/2024 tanggal 13 September 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pemeriksaan Kesesuaian Fisik Kendaraan Bermotor.

Gambar III. 1 Jumlah unit pemeriksaan fisik sesuai dan tidak sesuai tahun 2024



Gambar III. 2 Jumlah unit pemeriksaan fisik karoseri per bulan



Adapun pemeriksaan fisik rancang bangun kendaraan bermotor yang dilakukan oleh BPLJSKB pada Tahun 2024 ialah sebanyak 10.930 unit kendaraan. Sebanyak 10.736 unit sesuai, 104 unit tidak sesuai dan 90 unit tidak siap saat dilakukan pemeriksaan fisik rancang bangun.

Rata – rata pemeriksaan fisik rancang bangun dilaksanakan setiap bulannya ialah sebesar 920 unit kendaraan. Adapun pemeriksaan fisik rancang bangun ini dilaksanakan hamper setiap hari dengan tim yang melakukan pemeriksaan berjumlah 4 orang.

2. Pelaksanaan uji banding dengan laboratorium eksternal

Uji Banding merupakan salah satu persyaratan dari ISO 17025:2017, dijelaskan pada klausul 7.7 dimana setiap laboratorium wajib memantau kinerjanya dengan membandingkannya dengan hasil laboratorium lain/eksternal yang bertujuan untuk memantau keabsahan hasil uji yang dilakukan. Pelaksanaan uji banding harus direncanakan dan minimal dilaksanakan sekali per tahun.

Pada Tahun 2024 terdapat beberapa uji banding yang telah dilakukan diantaranya yaitu:

Tabel III. 12 Pelaksanaan uji banding dengan laboratorium eksternal

No	UN Regulation	Lab. Eksternal	Waktu
1	UN R40	Kawasaki Motor Ltd	13 – 15 Maret 2024
2	UN R39 kategori L	Kawasaki Motor Ltd	13 – 15 Maret 2024
3	UN R40	PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing	24 – 25 Juni 2024
4	UN R28 kategori L	PT. Astra Honda Motor	12 Agustus 2024
5	UN R39 kategori L	PT. Astra Honda Motor	13 Agustus 2024
6	UN R41	PT. Astra Honda Motor	12 Agustus 2024
7	UN R40	PT. Astra Honda Motor	13 Agustus 2024
8	UN R28 kategori M	PT. Honda Prospect Motor	18 November 2024
9	UN R51	PT. Honda Prospect Motor	18 November 2024

3. Rapat Koordinasi Tanggapan terhadap Prosedur Uji Keselamatan Produk Otomotif Daihatsu
4. Studi Banding pada Fasilitas Pengujian PG di PT Gajah Tunggal
5. Pembahasan Progres Perizinan dan Pembangunan Proyek KPBU Proving Ground BPLJSKB
6. Koordinasi Kinerja Jasa Kebersihan dan Pengemudi Tahun 2024
7. Kunjungan Tim Altair Asean [PT Wisma Teknik Lestari]
8. Rapat Pembahasan Lanjutan Poin-Poin Usulan Amandemen Perjanjian Kerjasama Proyek KPBU PG
9. Pembahasan Konsep Surat Permohonan Perubahan Status Lahan Sawah yang dilindungi (LSD)
10. Rapat Mingguan Progres Pembangunan PG

11. Rapat Koordinasi Persiapan Pertemuan The 11th Vice-Ministerial Level Meeting RI-Japan
12. Kick Off Meeting Persiapan Penyusunan Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 tentang Kendaraan
13. Progres Pekerjaan DED atas Pembangunan Bangunan Pengganti Jalan Tol Cimanggis Cibitung di BPLSKB
14. Rapat Pembahasan Proyek KPBU PG BPLJSKB Bekasi
15. Rapat Pembahasan Lanjutan terkait Usulan Amandemen Perjanjian Kerjasama Proyek KPBU Pengembangan PG
16. Pembahasan Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan
17. Audiensi Karoseri PT Wira Gulfindo Sarana
18. Pembahasan Lanjutan Kegiatan TAMPAK
19. Pembahasan Progres Pelaksanaan Pekerjaan PG BPLJSKB
20. Pembahasan Progres Mingguan Pelaksanaan Pekerjaan PG
21. Kegiatan Monotoring Teknologi dan Komponen Kendaraan ke PT KTB
22. Rapat Pembahasan Usulan Amandemen Perjanjian Kerjasama Proyek KPBU PG BPLJSKB Bekasi
23. Pembahasan Nilai Biaya yang telah dikeluarkan dalam Rangka Pembangunan PG
24. Rapat Lanjutan pembahasan amandemen perjanjian kerjasama KPBU pengembangan PG
25. Finalisasi Penyusunan Dokumen dan Bahan Presentasi Proyek KPBU PG
26. Rapat Audiensi PT Starindo Cleaning Technologies
27. Presentasi Software Ansys untuk Uji Guling
28. Rapat Internal Penyusunan Dokumen Ratifikasi ASEAN MRA
29. Diskusi bersama guna peningkatan keselamatan sepeda motor

30. Pembahasan Konfirmasi Usulan Rencana Kebutuhan Pengadaan Belanja TIK Tahun Anggaran 2024
31. Expose Permohonan Rekomendasi Teknis [BBWS]
32. Presentasi Perangkat Lunak Altair HyperWorks
33. Rapat Lanjutan Bersama BBWS
34. Presentasi Lanjutan terkait software Ansys
35. Pembahasan Progres Lanjutan Perizinan dan Pembangunan Proyek KPBU PG BPLJSKB
36. Rapat Pembahasan Lanjutan mengenai Inventarisasi Pokok Menteri Muatan pada Perubahan Pengaturan di dalam Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan
37. Pembahasan Implementasi Budaya Keselamatan jalan di Lingkungan BPLJSKB
38. Asistensi Proses Pengajuan Rekomendasi Teknis Realignment dan Revitalisasi Sungai Cisadang
39. Audiensi terkait Proving Ground BPLJSKB
40. Pembahasan Tindak Lanjut Temuan pada Laboratorium UN R49
41. Penyusunan KAK dan SRS Sistem Informasi Pengelolaan BLU
42. Rapat Lanjutan Pembahasan review DED PG BPLJSKN
43. Pembahasan Persiapan Paparan Network Planning Proving Ground BPLJSKB
44. Studi Banding Fasilitas Pengujian PG PT Bridgestone Tire Indonesia
45. Pembahasan UN R pada Proving Ground BPLJSKB oleh IDIADA
46. Klasifikasi atas Tanggapan Hasil Uji Sampel Mitsubishi Fighter
47. Pembahasan Progres Perizinan dan Pembangunan Proyek KPBU PG
48. Lanjutan Pembahasan Usulan Pengaturan/Penyempurnaan Spesifikasi Teknis Kendaraan Barang Heavy Duty

49. Persiapan Maturity Rating Tahun 2023
50. Rapat Persiapan Kegiatan HUT RBS ke-15 dan TAMPAK Tahun 2024
51. Rapat Pembahasan Laporan Pendahuluan Standar UN ECE pada Bus
52. Asistensi Penyampaian Dokumen Kelengkapan Rekomendasi Teknis Pengalihan Alur Sungai Cisadang pada Proyek PG
53. Rapat Pembahasan Laporan Pendahuluan Pengoperasian Sepeda Motor pada Jalan dengan Alinyemen Vertikal yang melebihi standar untuk mendukung keselamatan berkendara
54. Pembahasan Program Pelaksanaan Pekerjaan Kontruksi Stage-3 Proyek KPBU PG
55. Weekly Meeting Progres Pembangunan Proyek PG BPLKSKB
56. Rapat Pembahasan Kebutuhan Data Persiapan Surveli Lapangan
57. Evaluasi Penyelenggara Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H
58. Rapat Koordinasi Persiapan Bahan Country report dalam pertemuan AAC ke-9 dan APWG ke-37
59. Sharing Knowledge terkait Perkembangan Teknologi Klakson terkait Kendaraan Bermotor
60. Pembahasan Lanjut Bentuk Ganfi Rugi Tanah yang Terdampak Pembangunan Tol Cimanggung - Cibitung Bekasi
61. Rapat Pleno Harmonisasi Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 74 Tahun 2021 tentang Perlengkapan Keselamatan Kendaraan Bermotor
62. Rapat Pembahasan Internal Dokumen Naskah Urgensi dan Terjemahan Ratifikasi ASEAN MRA
63. Weekly Meeting Progres Pembangunan Proyek PG BPLKSKB
64. Coaching Clinic Pelaksanaan Penilaian Kinerja BLU Tahun 2023 menggunakan BLU Service & Governance Maturity Rating (BLU SMART)
65. Rapat Persiapan Kunjungan JICA Indonesia

66. Pengenalan dan Rencana Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Proving Ground (SIMP-G)
67. Pembahasan Progres Perizinan dan Pembangunan Proyek KPBU PG
68. Asistensi Penyampaian Dokumen Kelengkapan Rekomendasi Teknis Pengalihan Alur Sungai Cisadang pada Proyek PG
69. Pembahasan Kapasitas Muatan Kendaraan Tangki dan Mixer
70. Weekly Meeting Proyek KPBU PG
71. Expert Meeting UNR 140-Electronic Stability Control
72. Digitalisasi Manajemen Risiko di Ditjen Hubdat
73. The 5th Indonesia-Japan Automobile Dialogue
74. Rapat Pembahasan Rencana Kerjasama Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan JICA
75. Pembahasan Area Pekerjaan yang Bersinggungan dengan Lahan PT. Cimanggis-Cibitung
76. The 61st Meeting and Related Meetings
77. Sosialisasi Persyaratan Akreditasi KAN Termutakhir
78. Pembahasan Rencana Tanggal Operasi Komersil (TOK) Laboratorium Uji UN R83, UN R101, UN R41, UN R51, dan UN R138
79. Pembahasan Final Commissioning Report Upgrading Lab Emisi UN R83 dan UN R101
80. Pembahasan Penerepan PMK 109/2023 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran
81. Rapat Ratifikasi Perjanjian Internasional Bidang Hubungan Multilateral ASEAN MRA-FCL dan ASEAN APMRA
82. Pembahasan Regulasi Rancang Bangun dan Rekayasa Kereta Gandengan dan Kereta Tempelan
83. Rapat Ratifikasi ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Type Approval for Automotive Products (APMRA)

84. Rapat Pengujian dan Simulasi Fuel Economy untuk Truk dengan Jepang
85. Weekly Meeting Progres Proyek KPBU PG
86. Pembahasan Infrastruktur TI Proyek KPBU PG Bekasi
87. Rapat Pengujian dan Simulasi Fuel Economy Truk dengan India
88. ASEAN-US Formative Workshop on the ASEAN Electric Vehicle Implementation Roadmap
89. Pembahasan PKS KPBU PG Lampiran 5 Kriteria Desain dan Spesifikasi Teknis
90. Weekly Meeting Progree KPBU PG
91. Pengujian Daya Redam Sound Barrier
92. Rapat Pembahasan Pengembangan Aplikasi VTA
93. Pembinaan Teknis Petugas Pemeriksaan BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor
94. Pembahasan Surat dari Dinas Perumahan dan Pemukiman terkait Hasil Perkiraan Biaya terhadap BPLJSKB yang terkena Pengadaan Tanah
95. Checklist bersama Ramp VVIP
96. Pembahasan Relokasi Kabel PLN yang terdampak Proyek KPBU PG
97. The 87th Asia Expert Meeting on UN R140 (Electronic Stability Control System (ESC))
98. Asistensi Penyampaian Dokumen Kelengkapan Rekomendasi Teknis Pengalihan Alur Sungai Cisadang
99. Pembahasan Rekomendasi Teknis Pengalihan Alur Sungai Cisadang
100. Rapat Persiapan Kegiatan TAMPAK dan HUT RBS ke 15 bersama DWP Pehubungan Darat
101. Cek Posisi Kesiapan Matrat Penilaian Tingkat Maturitas BLU pada BIOS
102. Pembahasan Hasil Usulan Amandemen Perjanjian Kerjasama Proyek KPBI
103. Sosialisasi Pelaksanaan SPI Tahun 2024

104. Peningkatan Kapasitas untuk Kementerian Perhubungan RI sebagai Upaya Dekarbonisasi Sektor Transportasi
105. Persiapan Bimbingan Teknis Digitalisasi Manajemen Risiko di Lingkungan Ditjen Hubdat
106. Rapat Koordinasi Persiapan Pembayaran Ketersediaan Layanan Proyek KPBU PG
107. Digitalisasi Manajemen Risiko di Ditjen Hubdat
108. Rapat Pembahasan Rencana Kerjasama Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan JICA
109. Kunjungan Perwakilan Japan Bank for International Cooperation (JBIC) Jepang
110. Weekly Meeting Progres Pembangunan KPBU PG BPLJSKB
111. Pembahadan Area Pekerjaan yang Bersinggungan dengan Lahan PT. Cimanggis-Cibitung
112. Digitalisasi Manajemen Risiko di Ditjen Hubdat
113. Pembahasan Rencana Tanggal Operasional Komersial (TOK) Parsial Lab Pengujian Emisi UN R83 dan R 101
114. Digitalisasi Manajemen Risiko di Ditjen Hubdat
115. Sosialisasi Persyaratan Akreditasi KAN Termutakhir
116. Pembahasan Rencana Tanggal Operasi Komersil (TOK) Laboratorium Uji UN R83, UN R101, UN R41, UN R51, dan UN R138
117. Pembahasan Final Commissioning Report Upgrading Lab Emisi UN R83 dan UN R101
118. Pembahasan Penerepan PMK 109/2023 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran
119. Weekly Meeting Progres Pembangunan PG
120. Pembahasan Regulasi Rancang Bangun dan Rekayasa Kereta Gandengan dan Kereta Tempelan

121. Pembahasan Infrastruktur TI Proyek KPBU PG Bekasi
122. Kunjungan Perwakilan Mitsubishi Financial Group (MUFG) ke PG BPLJSKB
123. Rapat Pengujian dan Simulasi Fuel Economy Truk dengan India
124. ASEAN-US Formative Workshop on the ASEAN Electric Vehicle Implementation Roadmap
125. Pembahasan PKS KPBU PG Lampiran 5 Kriteria Desain dan Spesifikasi Teknis
126. Pengujian Daya Redam Sound Barrier
127. Bilateral Meeting Proyek KPBU AP
128. Monitoring Pelaksanaan KPBU PG
129. Rapat Pembahasan Pengembangan Aplikasi VTA
130. Pembinaan Teknis Petugas Pemeriksaan BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor
131. Pembahasan Relokasi Kabel PLN yang terdampak Proyek KPBU PG
132. Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu untuk Kinerja Layanan Uji Tipe dan Rancang Bangun Kendaraan Bermotor
133. Penyampaian Evaluasi Lampiran 5 (Kriteria dan Desain Spesifikasi Teknis) Amandemen Proyek KPBU PG
134. Pembahasan Pekerjaan Visual Barrier dan Sound Barrier
135. Audiensi bersama PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales
136. Pembahasan Sistem Informasi Manajemen Proving Ground
137. Inspeksi bersama Eksisting Fasilitas Balai
138. Pembahasan Detail Teknis Sistem Informasi Manajemen Proving Ground
139. Pembahasan Pekerjaan Pagar
140. Kunjungan Cummins Asia Pacific
141. Kunjungan PT Reinland Indonesia
142. The 38th APWG dan The 10th AAC Meeting
143. Kunjungan PT Reinland Indonesia

144. Pembahasan Usulan Desain Rambu Pada Proyek KPBU
145. Narasumber Sharing Technical Regulation & Certification Requirement in Indonesia
146. Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor Tahun 2024
147. Rapat Tindak Lanjut Pembahasan Ratifikasi Mutual Recognition Arrangement
148. Pencatatan dan Pelaporan Pemasangan CCTV untuk Proyek Kegiatan Tahun 2024 dan Rencana Tahun 2025
149. Pembahasan Online Hasil Pre-Commissioning & Acting Test LDV Emission System R101
150. Penandatanganan MOM Kerjasama DGL T-JICA

PERMASALAHAN DAN TANTANGAN KE DEPAN

1. Sehubungan dengan satker BPLJSKB yang telah menjadi satker Badan Layanan Umum (BLU) tentunya dituntut untuk dapat meningkatkan pelayanan dan pendapatannya, dimana dalam hal ini layanan pemeriksaan fisik rancang bangun kendaraan bermotor tidak ada PNBPNya. Sehingga diperlukan layanan *fast track* untuk meningkatkan pelayanan serta penambahan PNBPN untuk BPLJSKB;
2. Dengan adanya proyek KPBU Proving Ground maka Laboratorium yang terakreditasi ISO 17025 juga akan bertambah, terdapat 16 fasilitas pengujian baru. Kedepannya diperlukan kegiatan uji banding untuk masing – masing UN R yang merupakan persyaratan dari ISO 17025, maka diperlukan rencana uji banding untuk pengujian – pengujian yang baru baik dari laboratorium eksternal ataupun uji banding intra laboratoriumnya;
3. Pada saat ini teknologi kendaraan bermotor berkembang begitu cepat, hal ini merupakan sebuah kebaikan untuk industri otomotif, namun tentunya juga harus diimbangi dengan pemahaman dan teknologi pengujian yang ada. Maka

tentunya diperlukan pelatihan, sharing knowledge, dan study banding untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di BPLJSKB.

D. Seksi Sarana Dan Prasarana Pengujian

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 58 Tahun 2023, Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian mempunyai tugas melakukan penyusunan kebutuhan, pemeliharaan, penilaian kinerja Fasilitas peralatan pengujian, sarana dan prasarana penunjang lainnya, serta kalibrasi sarana dan prasarana uji tipe. Adapun penjabaran tugas pokok dan fungsi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembersihan dan pemeriksaan harian fisik fasilitas, peralatan uji dan sarana penunjang teknis lainnya.
- b. Memeriksa dan menyiapkan sumber daya bagi peralatan uji.
- c. Memastikan fasilitas peralatan uji dan sarana penunjang teknis lainnya siap operasi.
- d. Mencatat kondisi, merawat dan melakukan perbaikan ringan fasilitas, peralatan dan sarana penunjang teknis lainnya.
- e. Melakukan inventarisasi fasilitas, peralatan dan sarana penunjang teknis lainnya.
- f. Menyusun jadwal pemanasan, perawatan dan perbaikan fasilitas, peralatan dan sarana penunjang teknis lainnya.
- g. Melaporkan kondisi fasilitas, peralatan dan sarana penunjang teknis lainnya, yang memerlukan perbaikan lanjutan kepada Kepala Balai PLJSKB.
- h. Melakukan penyusunan petunjuk pengoperasian dan perawatan fasilitas, peralatan dan sarana penunjang teknis lainnya.
- i. Memantau dan mengawasi perawatan dan perbaikan fasilitas, peralatan dan sarana penunjang teknis lainnya.
- j. Menyusun rencana kebutuhan dan pengadaan fasilitas, peralatan dan sarana penunjang teknis lainnya dan atau suku cadangnya, berkoordinasi dengan Seksi Penjaminan Mutu.

- k. Melakukan kalibrasi harian dan berkala terhadap peralatan uji dengan atau tanpa melibatkan instansi lain.
- l. Melakukan evaluasi kinerja fasilitas, peralatan dan sarana penunjang teknis lainnya.
- m. Memantau dan mengikuti perkembangan teknologi otomotif.
- n. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Staf Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian.
- o. Melakukan pengamatan dan penilaian atas pelaksanaan tugas Staf Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian.
- p. Melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi secara vertikal maupun horizontal.
- q. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang ditugaskan oleh Kepala Balai PLJSKB.
- r. Melaksanakan tugas sebagai PNS.
- s. Bertanggung Jawab atas tugas-tugas yang dilaksanakan.
- t. Melaporkan pelaksanaan tugas-tugas dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai PLJSKB.

Tugas pokok, tugas kedinasan maupun tugas penunjang lainnya yang telah dilaksanakan Seksi Sarana dan Prasaranan Pengujian pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Kalibrasi peralatan kalibrator dan alat pendukung pengujian

Tabel III. 13 Daftar peralatan Kalibrasi dan Alat Pendukung Pengujian

NO	Nama Alat	Merk	Type
1	3	4	5
1	<i>Sound Calibrator</i>	Rion	NC-75
2	Beban Standar 20 Kg	-	-
3	Beban Standar 10 Kg	-	-
4	Lempeng Pemberat 10 Kg	ANZEN	015 - 090
5	Timbangan Mikro	Mettler Toledo	ICS241-30001
6	Lemping Pemberat 5 Kg	AVL	-
7	Lemping Pemberat 10 Kg	AVL	-
8	Lemping Pemberat 10 Kg	AVL	-
9	<i>Wireless Weather Station</i>		AW002
10	<i>Wireless Weather Station</i>		AW002
11	Batu timbangan 10 Kg	AVL	-
12	Batu timbangan 20 Kg	AVL	-
13	<i>Micro Balance</i>	Sartorius	MSA6.6S-000-DF
14	<i>Temperature Data Logger</i>	Hioki-Japan	LR 5011
15	<i>Temperature Data Logger</i>	Hioki-Japan	LR 5011
16	<i>Temperature Data Logger</i>	Hioki-Japan	LR 5011
17	<i>Digital Thermometer</i>	Line Seiki	K/TC700+

18	<i>Digital Manometer</i>	Sokken	PEN-33-G
19	<i>Digital Thread Depth Gauge</i>	JTC	5328
20	<i>Digital Thread Depth Gauge</i>	JTC	5328
21	<i>Sound Level Meter</i>	Rion	NL-62
22	<i>Sound Level Meter dan Microphone</i>	BnK	2250
23	<i>Sound Level Meter dan Microphone</i>	BnK	2250
24	<i>Sound Calibrator</i>	BnK	4231
25	<i>Sound Level Meter</i>	Rion	00691524
26	<i>Sound Level Meter</i>	Rion	00511785
27	<i>Handheld Digital Tachometer</i>	OnoSokki	HT-4200
28	<i>Dial Gauge</i>	Peacock	207
29	<i>Dial Indicator Analog</i>	-	-
30	<i>Dial Indicator Analog</i>	Mitutoyo	2046F
31	<i>Digital Thread Depth Gauge</i>	JTC	5328
32	<i>Micro Balance</i>	Mettler Toledo	XP2UV
33	<i>Temperature Data Logger</i>	Hioki-Japan	LR 5011
34	<i>Temperature Data Logger</i>	Hioki-Japan	LR 5011
35	<i>Temperature Data Logger</i>	Hioki-Japan	LR 5011
36	<i>Thermocouple Tipe K</i>	Hanna	HI 93531N

37	<i>Caliper Digital</i>	Mitutoyo	500-193-30
38	<i>Caliper Analog</i>	Tricle Brand	Manual 530-312
39	<i>AVO meter</i>	True RMS Multimeter	15B+
40	<i>Weather Station</i>		AW002
41	Timbangan Manual Pegas	Sanko	Pegas
42	Timbangan Digital (<i>Crane Scale</i>)	SAYAKI	T18
43	<i>Measuring Steel Tape</i>	Yamayo	Pro Silver Seven VR50
44	<i>Electronic Digital Caliper</i>	Elora	1517-200
45	<i>Digital Roll Meter</i>	Skil	Digimatic
46	<i>Laser Distance Meter</i>	GeoFennel	FL 40 Procket II HP
47	<i>Sound Level meter</i>	Onosokki	LA-3560
48	<i>Sound Calibrator</i>	Onosokki	SC-2500
49	<i>Photo Tachometer</i>	-	PT5
50	<i>Tachometer</i>	Fluke	931
51	<i>Vibration Analyzer</i>	Rion Vibration Analyzer	VA-12
52	<i>Humidity Logger</i>	Hioki	LR 5001
53	<i>Tachometer</i>	Fluke	931

54	<i>Weather Station</i>	Kestrel	500FW
55	<i>Weather Station</i>	Davis	Vantage Pro 2
56	<i>Thermo gun</i>	Fluke	572-2 IR
57	Batu timbangan 10 Kg	AVL	-
58	Batu timbangan 20 Kg	AVL	-

2. Pengadaan peralatan pendukung kalibrasi smoke tester.
3. Penggantian gas pada gedung uji emisi laboratorium R83 PO 44, PO 53, PO 52.
4. Penggantian gas pada gedung uji emisi laboratorium R49, PO 81.B, PO 92, PO 112, PO 151.A, PO 109, PO 176, PO 179.A.
5. Penggantian Gas Lab. R40 PO 53.A, PO 81, PO 150, PO 165.C, PO 190.C.
6. Perbaikan fasilitas pendukung laboratorium uji emisi R83 berupa upgrading *instalasi* tata udara.
7. Perbaikan fasilitas pendukung laboratorium uji emisi R49 *leak check*.
8. Perbaikan peralatan pengujian brake tester roda 2 pada gedung N.
9. Perbaikan *analyzer* peralatan pengujian lab emisi R49.
10. Perbaikan *Part TCU* Alat uji emisi R40.
11. Pengadaan alat kalibrasi alat uji *brake tester* roda 2.
12. Kalibrasi peralatan pengujian resistensi, uji tegangan tinggi dan insulasi pada kendaraan bermotor listrik.
13. Pengadaan peralatan penunjang uji emisi UN R40 (LICENSE EURO 2).
14. Perbaikan peralatan pengujian dan fasilitas pendukungnya berupa perbaikan.

15. Perbaikan peralatan pengujian fasilitas pendukungnya berupa perbaikan jalur angin di gedung k.
16. Pengadaan peralatan penunjang pengujian *passenger car* dan sepeda motor berupa pengadaan beban standar.
17. Review dan revitalisasi sistem kelistrikan BPLJSKB.
18. Perbaikan *safety relief* R40.
19. Perbaikan peralatan pengujian & fasilitas pendukungnya berupa perbaikan kompressor banzai 7,5 KW di gedung J.
20. Perbaikan *headlight kiyasaka*.
21. Perbaikan peralatan pengujian dan fasilitas pendukungnya berupa perbaikan timbangan portable – *massload*.
22. Pemeliharaan dan kalibrasi alat uji *axle load* meter.
23. perbaikan peralatan pengujian dan fasilitas pendukungnya berupa pemindahan panel *VSD*, penggantian *VSD* dan pemeliharaan unit AC untuk laboratorium uji emisi un R40.
24. Perbaikan alat kalibrator headlight tester.
25. Perbaikan peralatan pengujian tipe lifter speedometer 4x4.
26. Belanja pengadaan penunjang keselamatan kerja.
27. Belanja kebutuhan rutin pengujian tipe kendaraan bermotor .
28. Pengadaan peralatan penunjang pengujian UN R40.
29. Perbaikan alat uji *Smoke Tester* pada gedung K.
30. Perbaikan peralatan pengujian dan fasilitas pendukungnya berupa *pedal force*.
31. Revitalisasi sistem kelistrikan BPLJSKB.

32. Pemeliharaan Peralatan Pengujian UN R49.
33. Perbaikan peralatan pengujian dan fasilitas pendukungnya berupa perbaikan *Uninterruptible Power System (UPS)* Lab. R49.
34. Pemeliharaan peralatan pengujian *heavy duty*.
35. Supervisi revitalisasi Sistem kelistrikan BPLJSKB.
36. Perbaikan konektor/ *pigtail* tabung gas R40.
37. Pemeliharaan peralatan pengujian sepeda motor gedung N.
38. Pengadaan kompressor untuk menunjang pengujian kendaraan di gedung J.
39. Pemeliharaan peralatan pengujian *passenger car*/ gedung K (kalibrasi *speedometer tester*, kalibrasi *brake tester*, kalibrasi *speedometer heavy duty*, kalibrasi *brake tester heavy duty*, kalibrasi *axle load* meter 10 Ton, kalibrasi *axle load* meter 3 Ton).
40. Pemeliharaan peralatan pengujian *passenger car*/ gedung J (kalibrasi *weighing passenger car* 5 Ton).
41. Pemeliharaan peralatan pengujian *passenger car* / gedung K (perawatan *speedometer passenger car*, perawatan *brake tester passenger car*, perawatan *speedometer heavy duty*, perawatan *brake tester heavy duty*, perawatan *axle load* meter 10 Ton, perawatan *axle load* meter 3 Ton, perawatan *speedometer tester 4x4*, perawatan *side slip tester single plat*, perawatan *side slip tester double plat*, perawatan *car lifter*, perawatan *weighing passenger car* 5 Ton).
42. Pengadaan peralatan penunjang pengujian dimensi dan konstruksi.
43. Pengadaan peralatan penunjang pemeriksaan fisik berupa kabel timbangan *portable wired massload*.
44. Pemeliharaan trafo dan gardu BPLJSKB.

45. Pemeliharaan peralatan pengujian UN R40.
46. Perbaikan dan upgrade pc headlight dan turning radius di gedung T.
47. Pemeliharaan sistem kelistrikan berupa penggantian *accu genset*.
48. Perbaikan peralatan pengujian dan fasilitas pendukungnya berupa perbaikan timbangan *portable – massload*.
49. Pemeliharaan peralatan pengujian *non statis*.
50. Pengadaan peralatan penunjang pengujian *passenger car* dan sepeda motor berupa pengadaan pc server dan instalasi.
51. Pengadaan *diaphragm pump* peralatan pengujian emisi R40.
52. Pemeliharaan sistem kelistrikan berupa pemasangan sistem kelistrikan bengkel konversi.
53. Pemeliharaan sistem kelistrikan berupa *Uninterruptible Power Systems (UPS)* lab. R40.
54. Pemeliharaan gedung uji bus truck dan gedung brake.
55. Belanja barang penunjang kegiatan pemeriksaan rancang bangun kendaraan bermotor.
56. Pemeliharaan lampu penerangan jalan, air dan telepon berupa pengeboran sumur dan bongkar mesin pendorong.
57. Pemeliharaan lampu penerangan jalan, air dan telepon berupa pengeboran sumur dan bongkar mesin pendorong.

PERMASALAHAN KE DEPAN

Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian BPLJSKB dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta program kerja pada tahun 2024 mendapatkan beberapa

permasalahan yang sebagian dari permasalahan tersebut menjadi sebuah tantangan yang harus dihadapi pada tahun 2025, yaitu sebagai berikut:

1. Pada beberapa gedung sudah terintegrasi seperti gedung J, gedung K dan gedung N dengan aplikasi web server akan tetapi belum terintergrasi dengan VTA (*Vehicle Type Approval*) *Online*.
2. Perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kemiringan dan kerataan pada lantai uji di gedung T, gedung J dan gedung N agar hasil pengujian lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Sumber Daya Manusia yang ada di Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian masih mengalami kendala untuk melakukan *preventive maintenance* maupun perbaikan alat uji (terutama peralatan lama) dikarenakan tidak adanya *manual book* dari pemegang merek/pabrik pembuat alat serta kurangnya pelatihan maupun *workshop* secara berkala untuk meningkatkan kemampuan terhadap perkembangan teknologi alat uji tipe.
4. Terdapat kendala koneksi antara alat uji dengan server gedung T, sehingga penyimpanan hasil uji belum maksimal.
5. Terjadi kerusakan *valve pneumatic* pada kompresor gedung J sehingga menyebabkan suara menjadi kasar.

Rencana kerja Seksi Sarana dan Prasarana Pengujian tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran berupa kegiatan non kontraktual.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

- a. Jumlah kendaraan yang diuji pada tahun 2024 sebanyak 2111 unit, yang meliputi: Uji Tipe, Uji Ulang, Uji Konversi, Uji Modifikasi/ Uji Kustomisasi, Uji Parsial, Uji emisi R101, Uji R40, Uji R83, Uji KBH2, Uji R49, Uji Prototype, dan Uji Sampel;
- b. Realisasi PNBP pada tahun 2024 sebesar Rp. 17.751.876.900,- (Tujuh belas milyar tujuh ratus lima puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu sembilan ratus rupiah) atau turun sebesar 16,9 % dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 21.367.846.397,- (Dua puluh satu milyar tiga ratus enam puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh enam ribu tiga ratus sembilan puluh tujuh rupiah). Penurunan ini disebabkan oleh layanan uji emisi R83 dan uji emisi R101 ditutup sementara waktu guna peremajaan alat uji tersebut (upgrade). BPLJSKB sedang dalam proses pengajuan tarif baru BLU sehingga diharapkan akan menambah peningkatan penerimaan BPLJSKB pada tahun-tahun berikutnya;
- c. Jumlah kendaraan pemeriksaan fisik rancang bangun kendaraan bermotor khusus wilayah DKI Jakarta 10.930 unit. Sebanyak 10.736 unit sesuai, 104 unit tidak sesuai dan 90 unit tidak siap saat dilakukan pemeriksaan fisik rancang bangun;
- d. Dalam rangka mengikuti perkembangan teknologi otomotif yang berkembang pesat dan upaya pemenuhan standar internasional, BPLJSKB sedang mempersiapkan fasilitas pengujian berstandar internasional (*Proving Ground*) yang dibangun menggunakan skema KPBU. Rencana pengembangan Proving Ground BPLJSKB dengan skema KPBU membutuhkan dukungan berbagai pihak terkait (di lingkungan Kemenhub, Asosiasi Kendaraan Bermotor dan Kementerian terkait lainnya) sehingga selain melakukan pelayanan pengujian BPLJSKB juga dituntut untuk mengembangkan pengujian tipe.

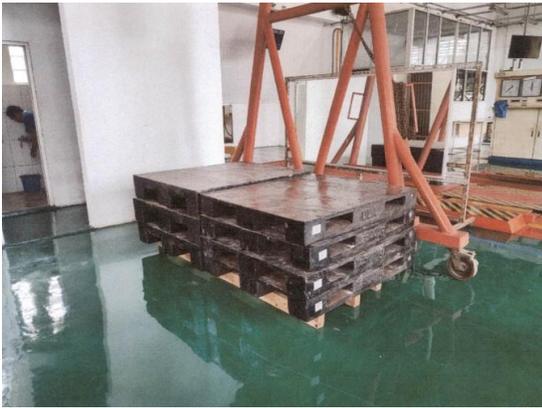
Saran

Adapun yang diperlukan sebagai berikut:

- a. Perlu dilakukan revitalisasi dan perawatan rutin terhadap peralatan dan gedung uji untuk menunjang pelaksanaan pengujian dapat berjalan dengan lancar.
- b. Perlu adanya sinkronisasi dan evaluasi kinerja bersama antar seksi dalam rangka menghadapi penerapan ASEAN MRA dengan standar uji UN Regulations.
- c. Kedepannya diperlukan kegiatan uji banding untuk masing – masing UN R yang merupakan persyaratan dari ISO 17025, maka diperlukan rencana uji banding untuk pengujian – pengujian yang baru baik dari laboratorium eksternal ataupun uji banding intra laboratoriumnya.
- d. Perlu adanya pelatihan, sharing knowledge, dan study banding untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di BPLJSKB

LAMPIRAN





Pemasangan Sensor
LAS 1



SOP
KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN
DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR

Nomor SOP	: SOP- BPLJSKB 10 tahun 2024
Tgl. disahkan	: 18 Oktober 2024
Tgl. revisi	:
Tgl. diberlakukan	:
Disahkan oleh	 Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, HERI PRABOWO, S.T., M.T. NIP. 19740502 200604 1 001

SOP Pendaftaran Pengujian Konversi Kendaraan Bermotor pada Aplikasi Sistem Informasi Kendaraan Konversi

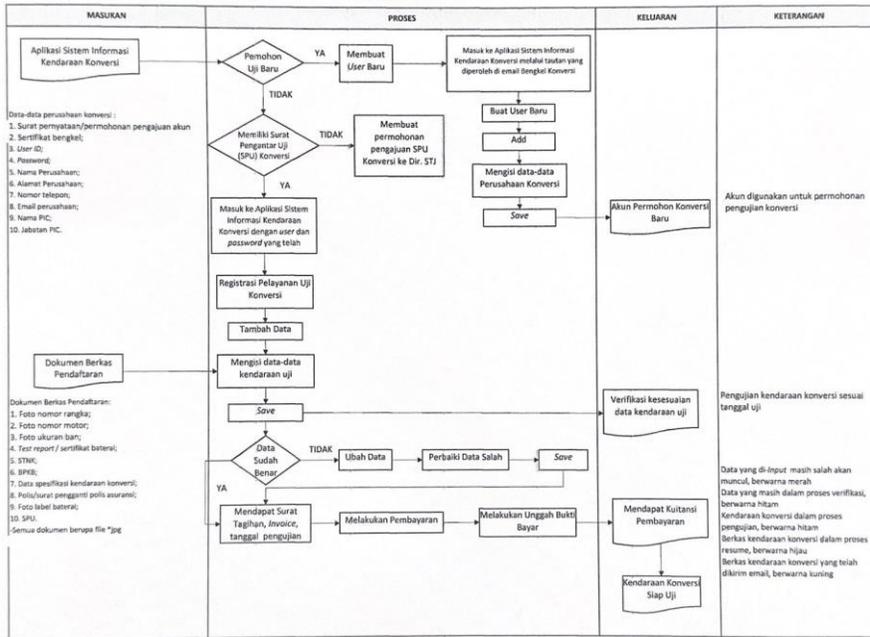
Dasar hukum :	Cara mengatasi :
<ol style="list-style-type: none"> Undang – Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan; Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan; Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 50 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kementerian Perhubungan; Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 58 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor; Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 33 Tahun 2018 tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor; Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 87 Tahun 2020 tentang Pengujian Tipe Fisik Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai; Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2023 tentang Konversi Sepeda Motor dengan Penggerak Motor Bakar Menjadi Sepeda Motor Listrik Berbasis Baterai; Surat Keputusan Bersama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Menteri Perhubungan dan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor : 204.K/EK/01/MEN.E/2023, Nomor PJ.850 Tahun 2023, Nomor: KB/1/VII/2023 tentang Percepatan Layanan Program Konversi Sepeda Motor Listrik Berbasis Baterai; Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 123 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan pada Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. 	<ol style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan Pemohon dan Teknisi Kendaraan Uji; Berkoordinasi dengan Kepala Seksi Pelayanan.
Keterkaitan :	Peralatan :
<ol style="list-style-type: none"> SOP Pengujian Konversi Kendaraan Bermotor dengan Penggerak Motor Bakar Menjadi Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai <i>On-site</i>; SOP Pengujian Konversi Kendaraan Bermotor Dengan Penggerak Motor Bakar Menjadi Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai; SOP Penerbitan Invoice Uji Konversi; SOP Alur Berkas Pengujian Kendaraan Bermotor. 	<ol style="list-style-type: none"> Surat Pengantar Uji; Komputer; Jaringan internet; Printer; Alat Komunikasi.
Peringatan :	
<ol style="list-style-type: none"> Jika terdapat permasalahan pada jaringan internet/Sistem Pengelolaan Administrasi Uji Tipe maka menghubungi Tim IT BPLJSKB; Petugas pendaftaran wajib memeriksa kelengkapan berkas kelengkapan kendaraan uji. 	

SOP Pendaftaran Pengujian Konversi Kendaraan Bermotor pada Aplikasi Sistem Informasi Kendaraan Konversi

No.	Kegiatan	Pelaksana				Kelengkapan	Mutu Baku		Output	Keterangan
		Pemohon Uji Konversi Kendaraan Bermotor	Petugas Pendaftaran	Pemroses Data Hasil Uji	Kepala Seksi Pelayanan		Waktu			
1	Melakukan pembuatan akun pada Aplikasi Sistem Informasi Kendaraan Konversi					Email Bengkel Konversi	10	menit	Akun Bengkel Konversi	Aplikasi Sistem Informasi Kendaraan Konversi dapat diakses melalui link yang tertera pada email Bengkel Konversi.
2	Melakukan input berkas pendaftaran pada Aplikasi Sistem Informasi Kendaraan Konversi					Akun Bengkel Konversi, Berkas pendaftaran	10	menit	Akun Bengkel Konversi, Berkas pendaftaran	Berkas pendaftaran terdiri dari : a. Surat Pengantar Uji (SPU) Konversi; b. Data Spesifikasi Teknis Kendaraan Konversi; c. STNK; d. BPKB.
3	Melakukan verifikasi kesesuaian berkas pendaftaran yang telah dilakukan input oleh Pemohon Uji Konversi					Akun Bengkel Konversi, Berkas pendaftaran	15	menit	Akun Bengkel Konversi, Berkas pendaftaran	Jika berkas pendaftaran tidak lengkap dan/atau tidak sesuai, maka Pemohon Uji Konversi akan melakukan input ulang berkas pendaftaran pada Aplikasi Sistem Informasi Kendaraan Konversi.
4	Membuat konsep Invoice					Berkas kelengkapan kendaraan uji	10	menit	Konsep Invoice	
5	Menyetujui dan menandatangani Invoice					Konsep Invoice	5	menit	Invoice	
6	Mengirim Invoice					Invoice	2	menit	Invoice	
Total Waktu									52 menit	

Catatan :
Waktu yang digunakan adalah jam kerja. Proses di luar jam kerja tidak masuk dalam perhitungan waktu SOP.

PROSES PENDAFTARAN PENGIJIAN KONVERSI KENDARAAN BERMOTOR PADA APLIKASI SISTEM INFORMASI KENDARAAN KONVERSI



Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor

 HERI PRABOWO, S.T., M.T.
 NIP. 19740502 200604 1 001